

RANCANGAN AWAL RKPD PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2024

“Peningkatan Daya Saing SDM dan Infrastruktur Wilayah yang Andal untuk Percepatan Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”

BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Samarinda, 16 Maret 2023

LATAR BELAKANG PENYUSUNAN RKPD TAHUN 2024

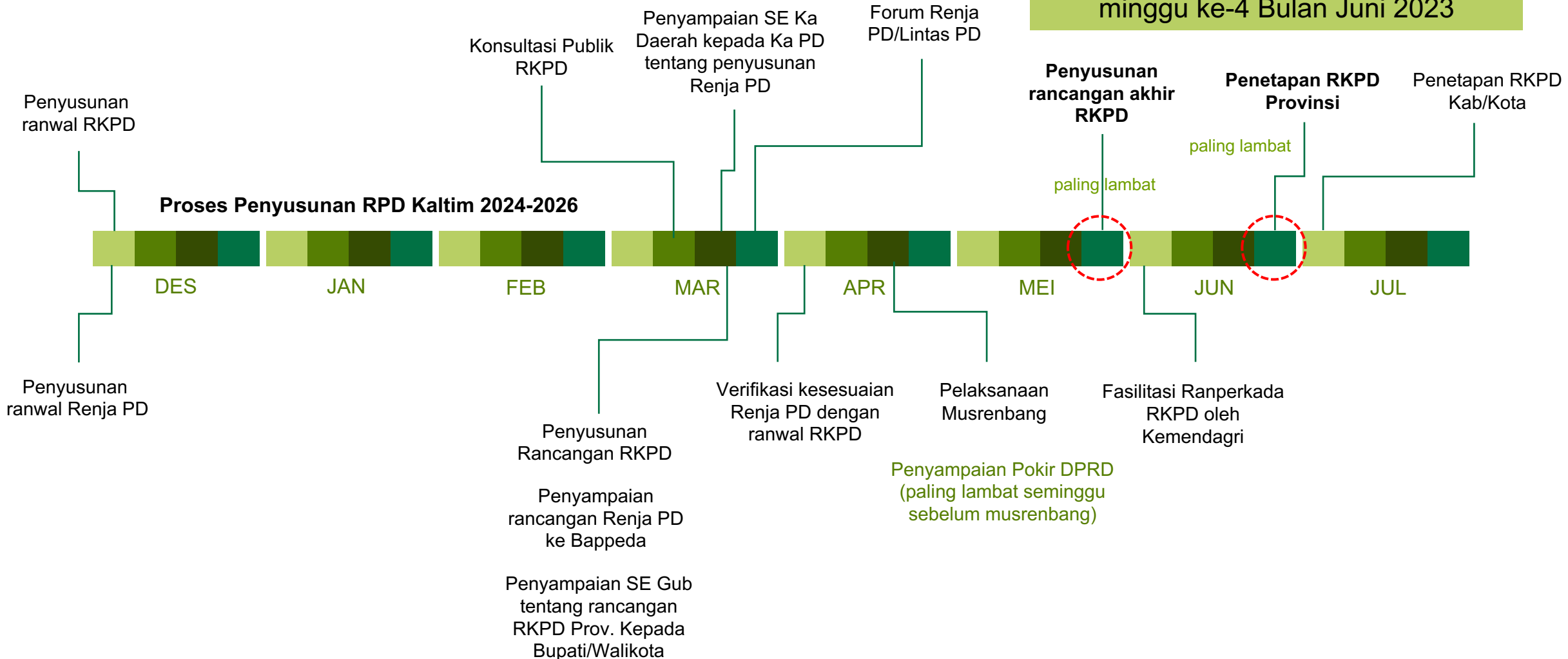


- 1 Amanat UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Permendagri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah RKPD wajib disusun sebagai dokumen rencana pembangunan tahunan daerah
- 2 Sesuai Inmendagri No. 52 Tahun 2021, Kaltim diamanatkan menyusun **RPD dan RENSTRA PD Tahun 2024-2026** sebagai dokumen perencanaan transisi jangka menengah daerah, simultan dengan penyusunan RKPD dan RENJA 2024
- 3 Penyusunan RKPD Tahun 2024 **telah mengacu** pada Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026
- 4 Mengacu pada **Kerangka Regulasi**: Permendagri No. 86 Tahun 2017, Permendagri No. 70 Tahun 2019, Permendagri No. 90 Tahun 2019, Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021
- 5 **Pedoman penyusunan rancangan KUA-PPAS** sebagai rangkaian penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

JADWAL PENYUSUNAN RKPD TAHUN 2024



Target penetapan RKPD:
minggu ke-4 Bulan Juni 2023

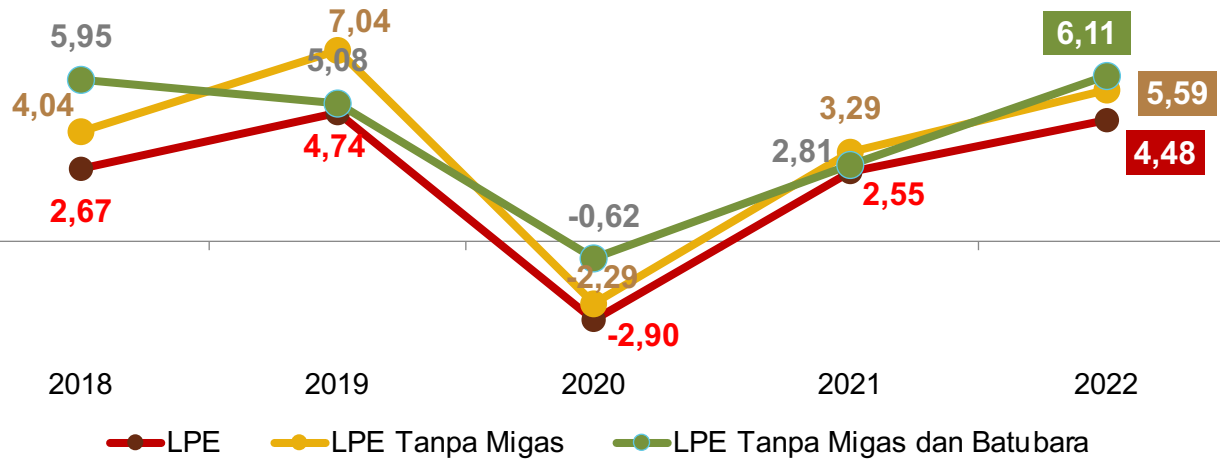


KINERJA PEREKONOMIAN DAERAH

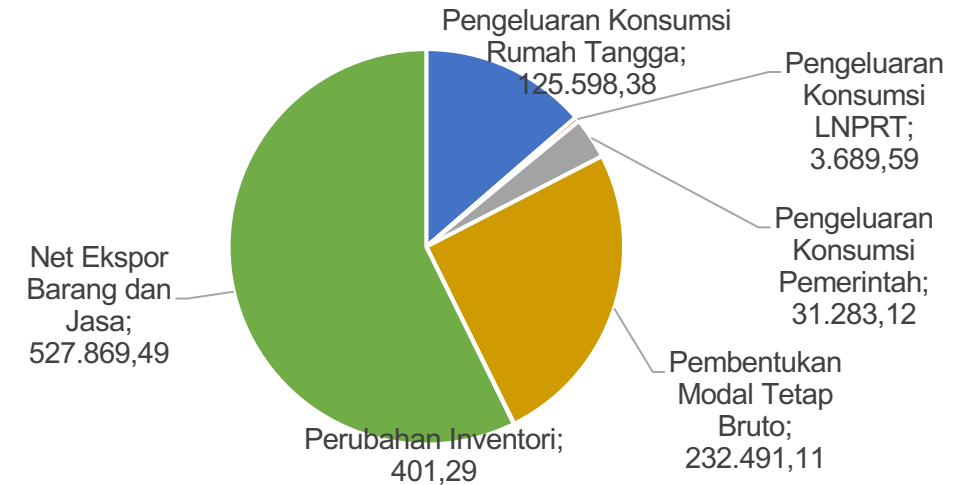


LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI (%)

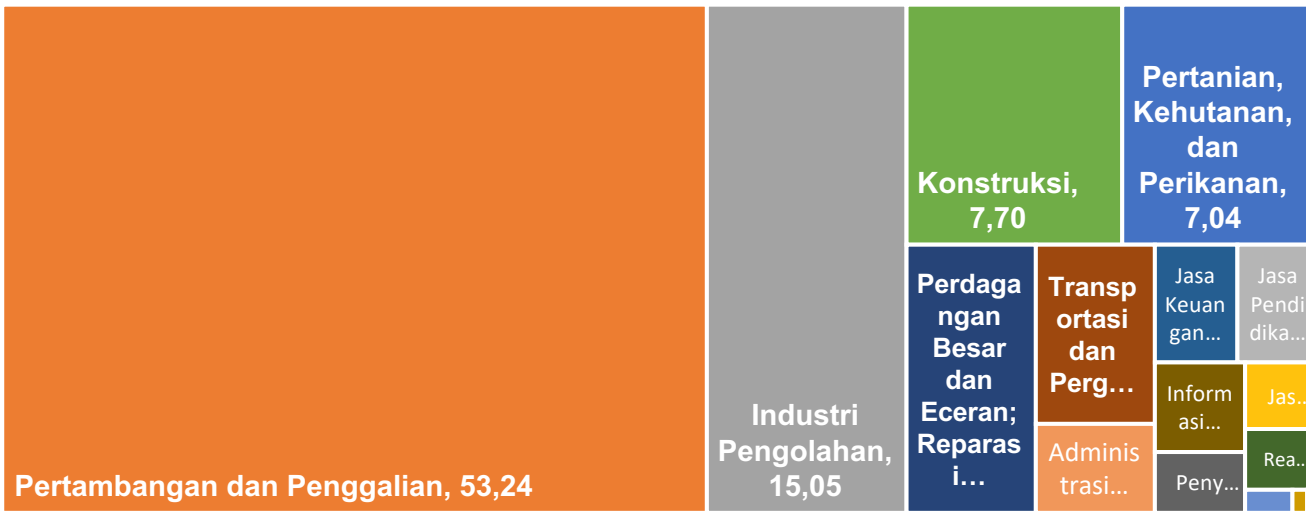
Tren LPE Kaltim sejak tahun 2018 fluktuatif dengan kecenderungan meningkat



NILAI PDRB ADHB MENURUT PENGELUARAN TAHUN 2022 (Miliar Rp)



STRUKTUR PDRB PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2022 (%)



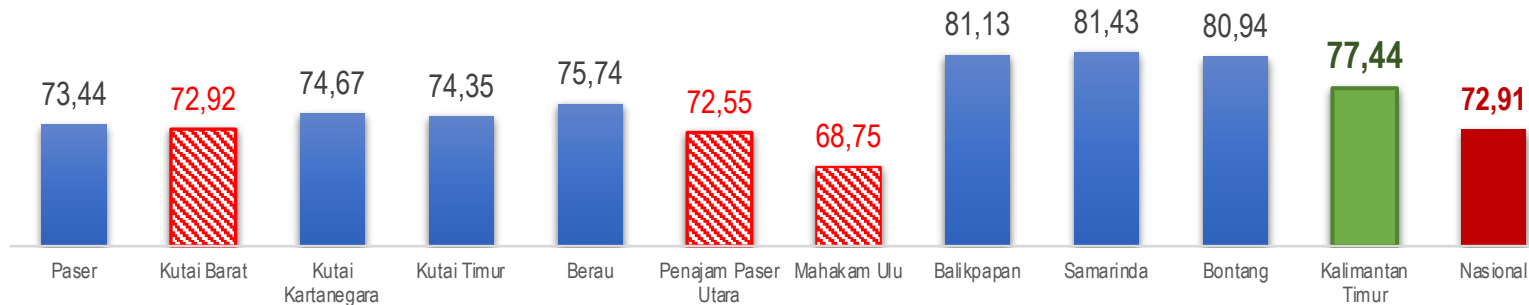
- Capaian kinerja dari laju pertumbuhan ekonomi (LPE) telah melampaui target yang telah ditentukan, namun perekonomian Kaltim masih bergantung pada sektor ekstraktif terutama sektor pertambangan dan penggalian. Dominasi kontribusi sektor pertambangan dan penggalian lebih dari 50% terhadap PDRB Kaltim.
- Selain itu, dari sisi pengeluaran, nilai PDRB terbesar diperoleh dari net ekspor barang dan jasa yang menunjukkan ketergantungan ekonomi terhadap ekspor batubara. Nilai PDRB komponen net ekspor barang dan jasa sebesar Rp 527,87 Triliun.

KINERJA PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA

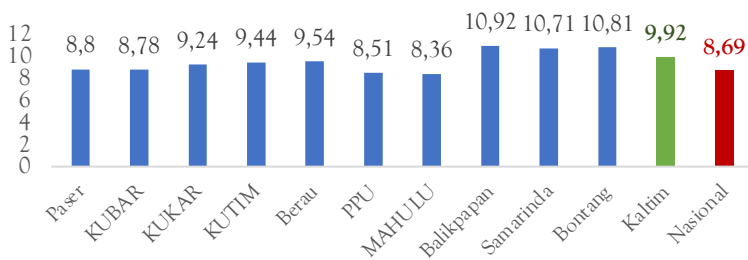


INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TAHUN 2022

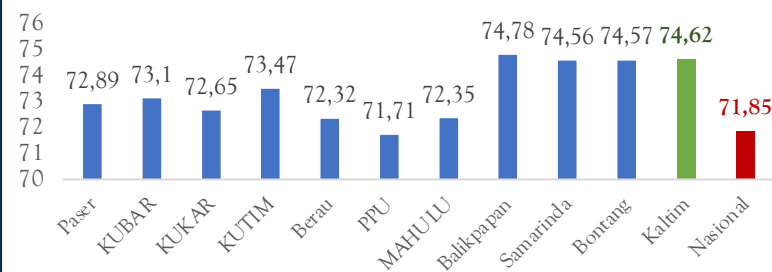
IPM Kaltim berada diatas Nasional. Terdapat 3 kab/kota dengan IPM terendah Kaltim, yaitu Mahulu, PPU, Kubar. Tren IPM Kaltim sejak tahun 2018 fluktuatif dengan kecenderungan meningkat



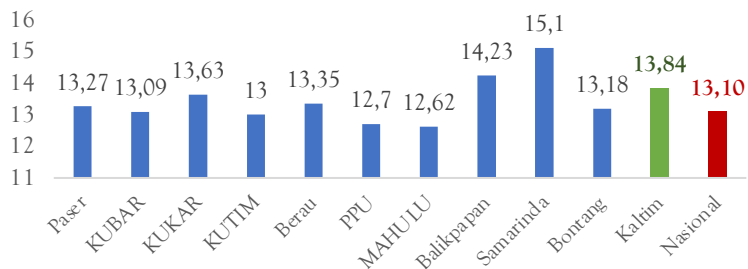
Rata-Rata Lama Sekolah Tahun 2022 (tahun)



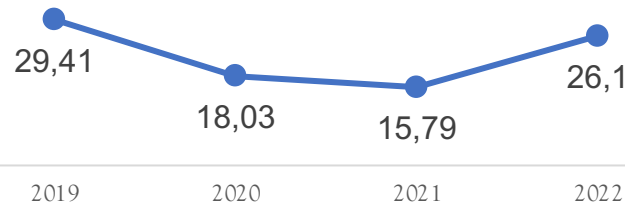
Usia Harapan Hidup Tahun 2022 (tahun)



Harapan Lama Sekolah Tahun 2022 (tahun)



Persentase Penempatan Tenaga Kerja (%)



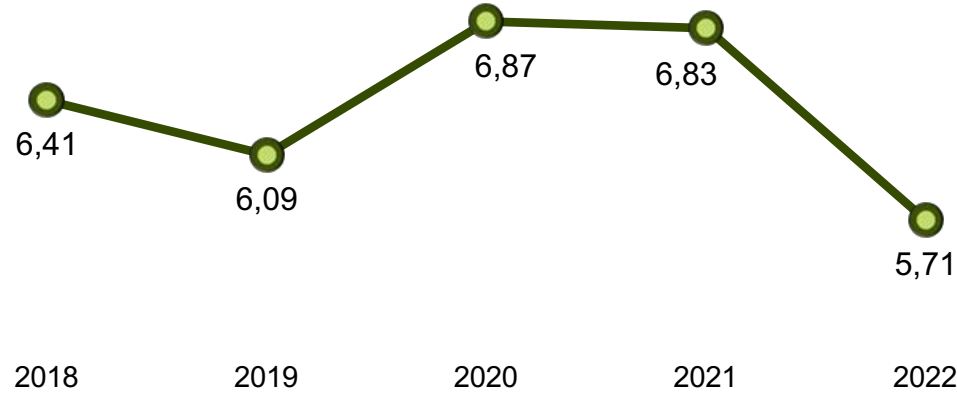
- Capaian kinerja dari IPM Kalimantan Timur telah melampaui target yang telah ditentukan, tetapi masih terdapat permasalahan karena belum tercapainya kinerja harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, serta usia harapan hidup.
- Belum tercapainya rata-rata lama sekolah disebabkan oleh akses pendidikan wajib belajar 12 tahun belum terpenuhi secara merata.
- Harapan lama sekolah yang belum mencapai target disebabkan oleh pemerataan dan perluasan akses pendidikan baik pada peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan maupun pemenuhan tenaga pendidik dan kependidikannya.
- Belum tercapainya usia harapan hidup disebabkan oleh akses dan layanan terhadap fasilitas kesehatan masyarakat belum maksimal, khususnya pada wilayah 3T (tertinggal, terdepan, terluar).

KONDISI KESEJAHTERAAN KALTIM (2)

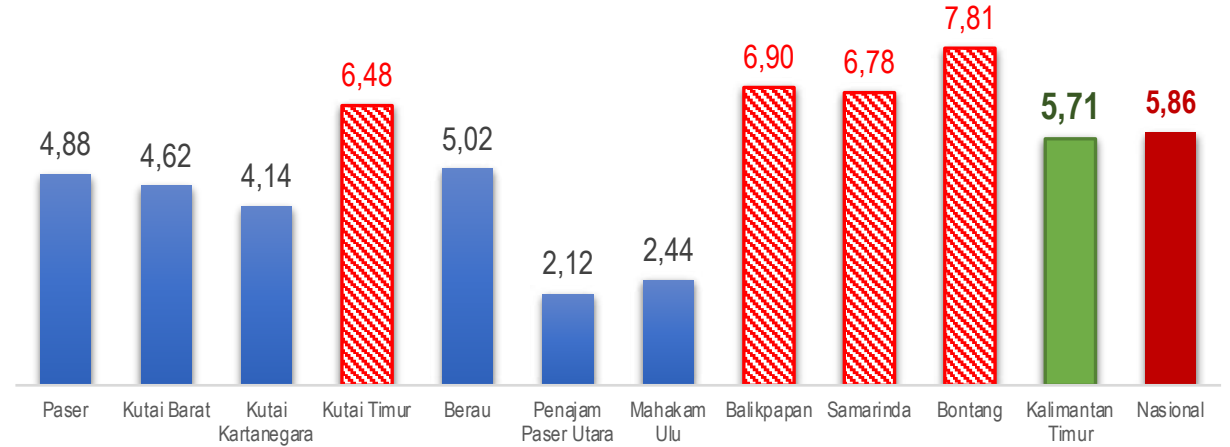


TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (%)

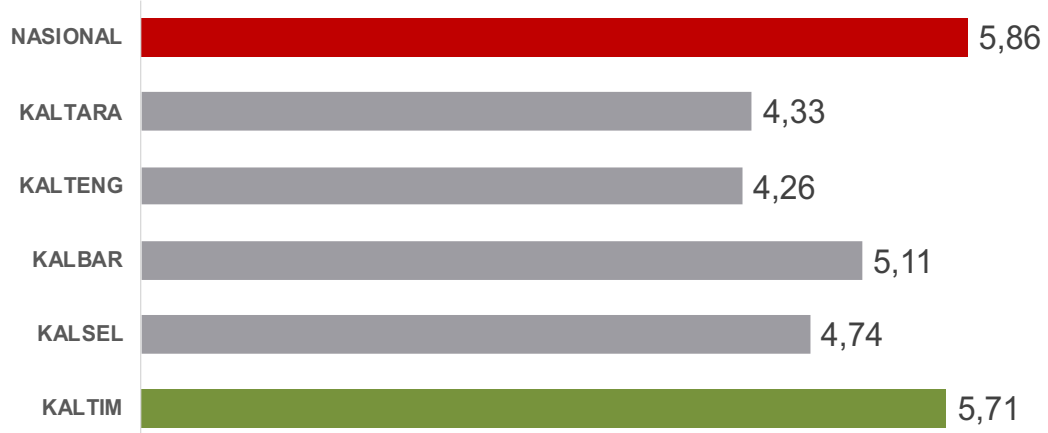
Tren TPT Kaltim sejak tahun 2018 fluktuatif dengan kecenderungan menurun



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TAHUN 2022 (%)



PERBANDINGAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KALTIM, REGIONAL DAN NASIONAL TAHUN 2022 (%)



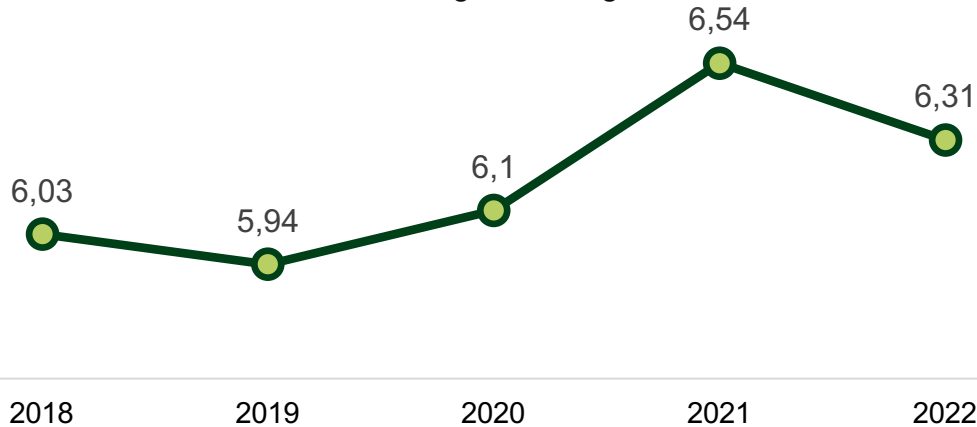
- Pada tahun 2022, tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan lebih baik dari capaian nasional, namun capaian ini masih menjadi yang tertinggi diantara provinsi lainnya di regional Kalimantan.
- Terdapat 4 kab/kota yang TPT-nya masih diatas rata-rata Kaltim, yaitu Bontang, Balikpapan, Samarinda dan Kutim.
- Permasalahan yang masih dihadapi antara lain Rasio antara lapangan kerja dan pencari kerja masih tidak berimbang serta kompetensi atau skill yang dimiliki pencari kerja tidak sesuai dengan standar kebutuhan dunia kerja.

KONDISI KESEJAHTERAAN KALTIM (1)

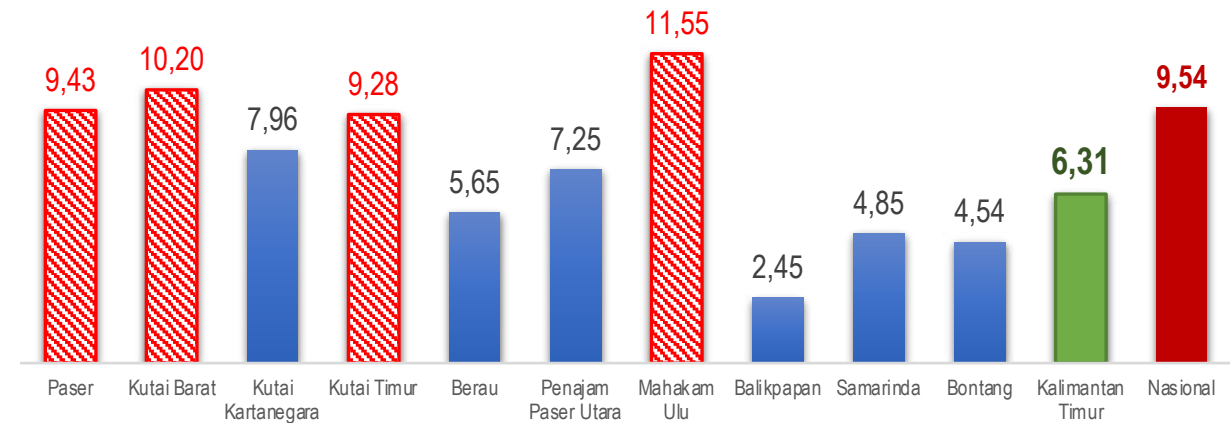


TINGKAT KEMISKINAN (%)

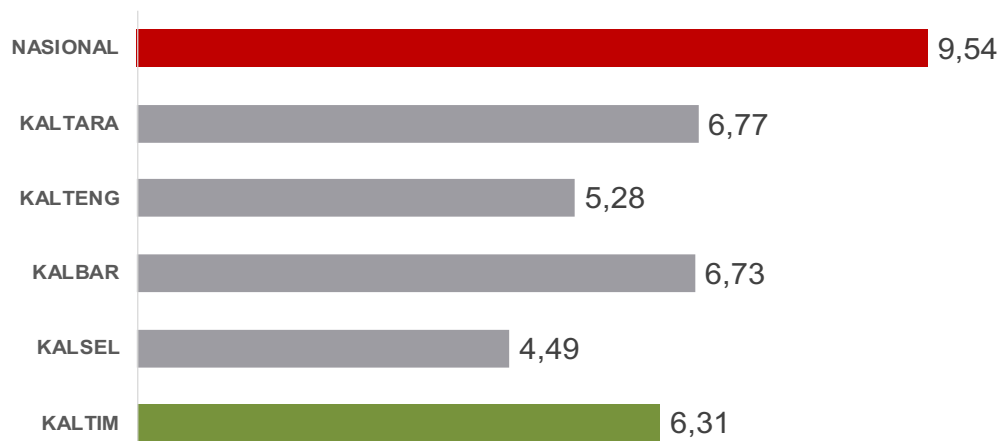
Tren tingkat kemiskinan Kaltim sejak tahun 2018 fluktuatif dengan kecenderungan meningkat



TINGKAT KEMISKINAN MENURUT KAB/KOTA TAHUN 2022 (%)



PERBANDINGAN TINGKAT KEMISKINAN KALTIM, REGIONAL DAN NASIONAL TAHUN 2022 (%)



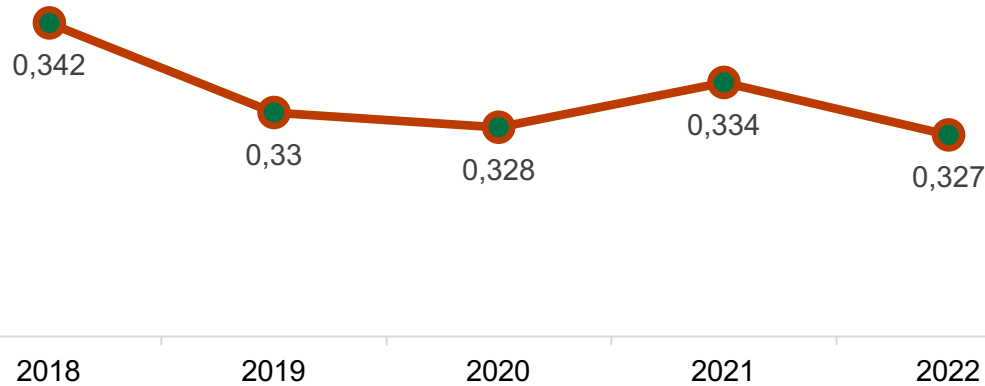
- Tingkat Kemiskinan Kaltim lebih baik dari Nasional dan terendah setelah Kalsel dan Kalteng. Tren tingkat kemiskinan Kaltim sejak tahun 2018 fluktuatif dengan kecenderungan meningkat.
- Jika dilihat berdasarkan kabupaten/kota, masih terdapat kab/kota dengan Kemiskinan tertinggi di Kaltim, yaitu Mahulu mencapai 11,55%. Sebagai daerah baru dan memiliki wilayah yang sulit diakses, menjadi salah satu penyebab tingginya angka kemiskinan Mahakam Ulu.
- Permasalahan lain adalah belum maksimalnya penjangkauan dan pemerataan program pengentasan kemiskinan yang masih terpusat pada wilayah perkotaan. Situasi ini dimungkinkan faktor aksesibilitas akibat kondisi geografis yang relatif sulit dan pemenuhan fasilitas penunjang lainnya, tidak terkecuali jarak dengan pusat pemerintahan dan perekonomian.

KONDISI KESEJAHTERAAN KALTIM (3)

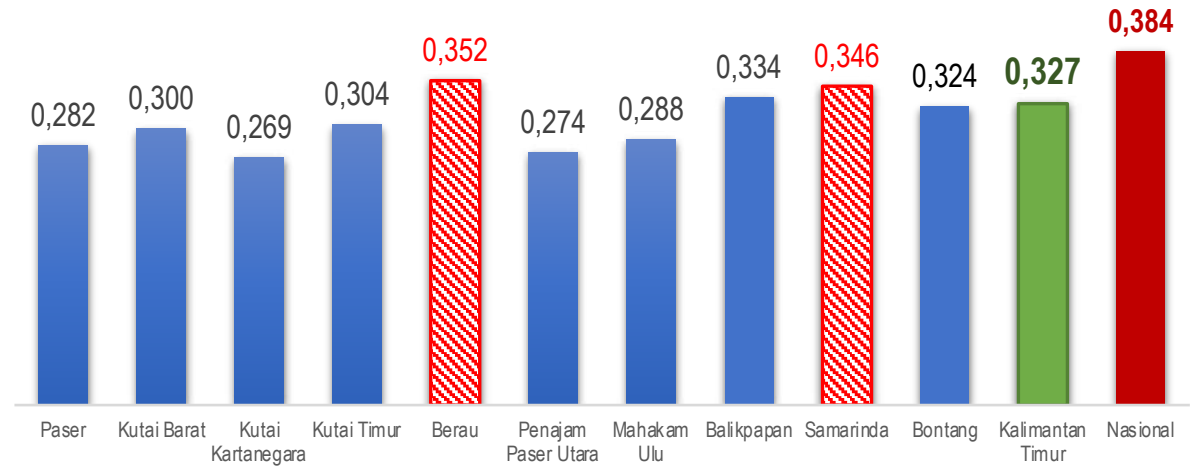


INDEKS GINI

Tren indeks gini Kaltim sejak tahun 2018 fluktuatif dengan kecenderungan menurun



INDEKS GINI TAHUN 2022



PERBANDINGAN INDEKS GINI KALTIM, REGIONAL DAN NASIONAL TAHUN 2022



- Indeks Gini Kaltim lebih baik dari Nasional, menjadi 0,334, namun tertinggi dibandingkan dengan provinsi di regional Kalimantan lainnya.
- Terdapat 2 kab/kota yang indeks gini-nya masih diatas rata-rata Kaltim, yaitu Berau dan Samarinda.
- Cukup tingginya ketimpangan Kalimantan Timur ini dikarenakan terbatasnya konektivitas dan sulitnya aksesibilitas yang menjangkau seluruh wilayah Kalimantan Timur, khususnya daerah terpelosok dan terdalam.
- Jika aksesibilitas dan konektivitas sudah baik, maka distribusi alur barang dan jasa akan lebih lancar, perekonomian masyarakat dapat bergerak secara lebih efisien dan produktif, yang pada akhirnya diharapkan dapat mendorong kelompok berpendapatan rendah untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya.

CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN TAHUN 2022



No	Indikator	Target 2022	Capaian 2022
1.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	77,25	77,44
2.	Tingkat Kemiskinan (%)	6,15	6,31
3.	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,75	5,71
4.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	3,5+1	4,48
5.	PDRB per Kapita (Juta Rp)	182,5	238,7
6.	LPE Non Migas dan Batubara (%)	2,00	6,11
7.	Nilai Tukar Petani	119,00	126,03
8.	Indeks Gini	0,327	0,327
9.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	76,05	74,46
10.	Indeks Reformasi Birokrasi	B (69,00)	B (67,70)

Tingkat kemiskinan, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dan Indeks Reformasi Birokrasi masih belum mencapai target yang telah ditentukan, perlu upaya khusus untuk menurunkan kemiskinan dan perbaikan kinerja dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan reformasi birokrasi.



INTERNASIONAL

1. Komitmen penurunan emisi gas rumah kaca dan perubahan Iklim
2. Transisi Energi
3. Potensi terjadinya krisis ekonomi global akibat gangguan rantai pasok dan bencana iklim
4. Tantangan kerawanan pangan dan kesehatan masyarakat
5. Stagflasi ekonomi dan Inflasi Tinggi akibat perang Rusia-Ukraina

NASIONAL

1. Penuntasan RPJMN Tahun 2020-2024
2. Pembangunan Ibu Kota Nusantara
3. Pelaksanaan Pemilukada Serentak 2024
4. Percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem
5. Percepatan penanganan stunting
6. Peningkatan Reformasi Birokrasi

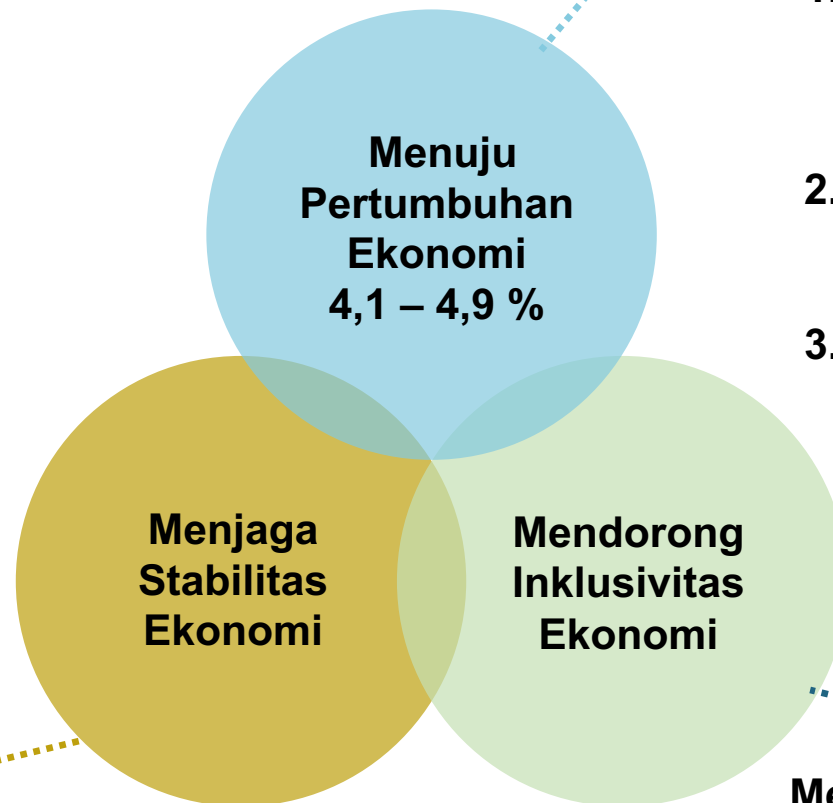
DAERAH

1. Peningkatan daya saing sumber daya manusia
2. Percepatan transformasi ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif
3. Peningkatan aksesibilitas dan konektivitas infrastruktur
4. Peningkatan kualitas lingkungan hidup
5. Peningkatan tata Kelola pemerintahan yang profesional dan akuntabel

ARAH KEBIJAKAN EKONOMI TAHUN 2024



1. Menjaga dan meningkatkan **iklim investasi di daerah**
2. Mengendalikan tingkat inflasi untuk meningkatkan **konsumsi rumah tangga**
3. Meningkatkan **kualitas belanja pemerintah** yang signifikan dapat memicu pertumbuhan sektor lainnya
4. Mendorong peran komoditas hasil olahan industri untuk peningkatan **ekspor perdagangan antar wilayah**



1. **Memperkuat kinerja industri pengolahan**, dengan mendorong operasionalisasi pabrik pengolahan produk kelapa sawit seperti biodiesel, minyak goreng, dan turunan lain;
2. **Meningkatkan produktivitas hasil produksi pertanian** melalui intensifikasi pangan dan ekstensifikasi perkebunan;
3. **Mendorong peningkatan sektor konstruksi, perdagangan, transportasi, serta akomodasi makan minum** untuk menangkap peluang pembangunan IKN;

Meningkatkan *trickle down effect* pertumbuhan ekonomi kepada seluruh lapisan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah produk unggulan, mendorong pertumbuhan sektor padat karya, serta menyiapkan SDM yang berkompeten untuk bersaing di pasar kerja

PROYEKSI PENERIMAAN DAERAH TAHUN 2024



Kode Rek.	Komponen Penerimaan	Target APBD TA 2023 (Rp)	Proyeksi RKPD Tahun 2024 (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)	Proporsi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4-3)	(6)
4	Pendapatan Daerah	14.621.856.687.106	16.224.886.190.490	1.603.029.503.384	100,00
4.1	Pendapatan Asli Daerah	8.045.500.965.106	9.162.333.562.580	1.116.832.597.474	56,47
4.1.01	Pajak Daerah	7.010.000.000.000	7.952.500.000.000	942.500.000.000	86,80
4.1.02	Retribusi Daerah	20.052.388.240	14.080.152.940	-5.972.235.300	0,15
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Dipisahkan	232.740.891.298	244.444.456.051	11.703.564.753	2,67
4.1.04	Lain-Lain PAD yang sah	782.707.685.568	951.308.953.588	168.601.268.020	10,38
4.2	Pendapatan Transfer	6.562.497.042.000	7.048.691.091.947	486.194.049.947	43,44
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	6.562.497.042.000	7.048.691.091.947	486.194.049.947	100,00
4.2.01.01	Dana Perimbangan	6.562.497.042.000	7.038.691.091.947	476.194.049.947	99,86
4.2.01.01.01	Dana Transfer Umum - DBH	5.021.968.600.000	5.495.021.432.110	473.052.832.110	78,07
4.2.01.01.02	Dana Alokasi Umum (DAU)	857.929.020.000	887.065.887.952	29.136.867.952	12,60
4.2.01.01.03	DAK Fisik	190.152.584.000	192.713.322.771	2.560.738.771	2,74
4.2.01.01.04	DAK Non Fisik	492.456.838.000	478.585.603.223	-13.871.234.777	6,80
4.2.01.02	Dana Insentif Daerah (DID)	0	10.000.000.000	10.000.000.000	0,14
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	13.858.680.000	13.861.535.964	2.855.964	0,09
4.03.01	Hibah	13.858.680.000	13.862.535.964	3.855.964	100,00
6.1	Penerimaan Pembiayaan	2.578.143.312.894	500.000.000.000	-2.078.143.312.894	100,00
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA)	2.578.143.312.894	500.000.000.000	-2.078.143.312.894	100,00
Penerimaan Daerah		17.200.000.000.000	16.724.886.190.490	- 475.113.809.510	

PROYEKSI PENGELUARAN DAERAH TAHUN 2024



Kode Rek.	Komponen Penerimaan	Target APBD TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Proyeksi RKPD Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	BELANJA DAERAH	17.031.194.223.080		16.555.842.110.030	
5.1	BELANJA OPERASI	7.414.552.277.521	43,54	6.799.100.539.075	41,10
5.1.01	Belanja Pegawai	2.796.363.758.450		2.675.447.949.732	
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	4.207.685.257.571		3.603.652.589.343	
5.1.05	Belanja Hibah	395.879.061.500		510.000.000.000	
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	14.624.200.000		10.000.000.000	
5.2	BELANJA MODAL	4.097.300.945.741	24,06	3.976.341.570.954	23,99
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	129.340.999.818	0,76	130.000.000.000	0,79
5.4	BELANJA TRANSFER	5.390.000.000.000	31,65	5.650.400.000.000	34,13
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	4.192.500.000.000		4.350.400.000.000	
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	1.197.500.000.000		1.300.000.000.000	
6.2	Pengeluaran Pembiayaan	168.805.776.920		169.044.080.460	
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah pada BUMD	168.805.776.920		169.044.080.460	
Pengeluaran Daerah		17.200.000.000.000		16.724.886.190.490	



TEMA PEMBANGUNAN

Peningkatan Daya Saing SDM dan Infrastruktur Wilayah yang Andal untuk Percepatan Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan

PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2024



Peningkatan daya saing sumber daya manusia yang mendorong penyerapan tenaga kerja



Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan mengoptimalkan pelayanan rumah sakit dan Fasyankes lainnya



Penguatan upaya transformasi ekonomi melalui diversifikasi vertikal dan horisontal pada sektor unggulan



Penguatan infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar



Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin terutama pengentasan kemiskinan ekstrem



Peningkatan kualitas lingkungan hidup secara berkelanjutan



Peningkatan tata kelola pemerintahan daerah yang profesional dan akuntabel untuk mendukung transformasi pelayanan publik



Peningkatan kesiapan daerah sebagai mitra iKN dengan mengoptimalkan kerja sama

TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN TAHUN 2024 (1)



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
KONDISI AWAL: 77,44 (2022)
TARGET 2024: 78,32

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (%)
KONDISI AWAL: 5,71 (2022)
TARGET 2024: 5,46



Sasaran 1

Meningkatnya pemerataan taraf Pendidikan masyarakat

Harapan Lama Sekolah (tahun)
KONDISI AWAL: 13,84 (2022)
TARGET 2024: 13,95
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)
KONDISI AWAL: 9,92 (2022)
TARGET 2024: 10,10



Sasaran 2

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

Usia Harapan Hidup (tahun)
KONDISI AWAL: 74,62 (2022)
TARGET 2024: 74,82
Prevalensi Stunting (poin)
KONDISI AWAL: 23,90 (2022)
TARGET 2024: 19,00



Sasaran 3

Meningkatnya daya saing tenaga kerja

Persentase penempatan tenaga kerja (%)
KONDISI AWAL: 26,10 (2022)
TARGET 2024: 27,20



Sasaran 4

Meningkatnya daya saing perempuan

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)
KONDISI AWAL: 66,64 (2021)
TARGET 2024: 67,31

TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN TAHUN 2024 (2)



TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN TAHUN 2024 (3)



INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)

KONDISI AWAL: 74,46 (2022)

TARGET 2024: 75,00

3

MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

PERSENTASE PENURUNAN EMISI DARI BUSSINESS AS USUAL (BAU) (%)

KONDISI AWAL: 70,68 (2022)

TARGET 2024: 31,05



Sasaran 8

Terjaganya Kualitas Air, Air Laut, Udara dan Tutupan Lahan



Sasaran 9

Menurunnya Emisi Gas Rumah Kaca berbasis Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan



Sasaran 10

Meningkatnya Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan

Indeks Kualitas Air

KONDISI AWAL: 53,02 (2022)

TARGET 2024: 53,52

Indeks Kualitas Air Laut

KONDISI AWAL: 81,45 (2022)

TARGET 2024: 81,95

Indeks Kualitas Udara

KONDISI AWAL: 87,59 (2022)

TARGET 2024: 88,17

Indeks Kualitas Lahan

KONDISI AWAL: 81,85 (2022)

TARGET 2024: 82,35

Persentase Penurunan Emisi GRK Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan dari Business As Usual (BAU) (%)

KONDISI AWAL: 81,28 (2022)

TARGET 2024: 23,32

Bauran Energi Baru dan Terbarukan (%)

KONDISI AWAL: 7,27 (2022)

TARGET 2024: 10,39

TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN TAHUN 2024 (4)



INDEKS REFORMASI BIROKRASI

KONDISI AWAL: B (67,70) (2022)
TARGET 2024: B (69,00)

4

MEWUJUDKAN BIROKRASI
PEMERINTAHAN
RESPONSIF DAN
BERORIENTASI
PELAYANAN PUBLIK
YANG DIDUKUNG
APARATUR BERAKHLAK



Sasaran 11

Terwujudnya
Birokrasi yang
memiliki
pelayanan publik
berkualitas
dengan aparatur
yang profesional

Indeks Kepuasan Masyarakat

KONDISI AWAL: 84,41 (2022)
TARGET 2024: 85,00

Sistem Merit

KONDISI AWAL: 263,5 (2022)
TARGET 2024: 270

Indeks Sistem Pemerintahan

Berbasis Elektronik (SPBE)
KONDISI AWAL: 2,11 (2022)
TARGET 2024: 2,90



Sasaran 12

Terwujudnya
Birokrasi yang
akuntabel

Nilai Akuntabilitas Kinerja

KONDISI AWAL: BB (78,10) (2022)
TARGET 2024: BB (78,50)

Tingkat Maturitas SPIP

KONDISI AWAL: Level 3 Skor 3,226 (2022)
TARGET 2024: Level 3 Skor 3,476

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TAHUN 2024 (1)



Sasaran 1: Meningkatnya pemerataan taraf pendidikan masyarakat

STRATEGI

Peningkatan akses dan mutu pendidikan

Sasaran 2: Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

STRATEGI

Peningkatan akses dan mutu kesehatan

Sasaran 3: Meningkatnya daya saing tenaga kerja

STRATEGI

1. Perluasan kesempatan kerja
2. Peningkatan mutu dan daya saing tenaga konstruksi

Sasaran 4: Meningkatnya daya saing perempuan

STRATEGI

Penerapan kesetaraan gender dalam pembangunan

ARAH KEBIJAKAN

1. Peningkatan perluasan akses jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus
2. Peningkatan mutu satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus
3. Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai terutama pada daerah tertinggal dan perbatasan
4. Optimalisasi Boarding School
5. Pemberian bantuan biaya pendidikan kepada siswa di semua jenjang pendidikan terutama kepada siswa yang kurang mampu
6. Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
7. Peningkatan literasi dan numerasi
8. Peningkatan kualitas layanan pendidikan vokasi/kejuruan selaras kebutuhan pasar

1. Percepatan perbaikan gizi masyarakat
2. Peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi
3. Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta
4. pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
5. Peningkatan dan pemerataan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
6. Peningkatan kualitas pengelolaan manajemen fasyankes maupun fasilitasnya
7. Pembudayaan perilaku hidup sehat melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
8. Penguatan Sistem Kesehatan dan pembiayaan kesehatan
9. Pemenuhan dan peningkatan kompetensi tenaga Kesehatan

1. Peningkatan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja
2. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri
3. Penempatan dan pemberdayaan tenaga kerja
4. Perlindungan tenaga kerja dan pengembangan sistem pengawasan ketenagakerjaan
5. Pengembangan hubungan industrial dan peningkatan jaminan sosial tenaga kerja
6. Penyelenggaraan pelatihan tenaga ahli konstruksi

1. Peningkatan pemahaman dan komitmen para pengambil keputusan mengenai kesetaraan gender dan peran perempuan dalam pembangunan
2. Penguatan dan pengembangan kelompok masyarakat serta lembaga pemberdayaan perempuan bidang ekonomi dan politik
3. Peningkatan profesionalisme pekerja perempuan
4. Pemberdayaan gender antarwilayah
5. Peningkatan perlindungan perempuan serta perlindungan dan pemenuhan hak anak

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TAHUN 2024 (2)



Sasaran 5: Terwujudnya Diversifikasi Ekonomi

STRATEGI

Pembangunan ekonomi inklusif

Sasaran 6: Meningkatnya keberdayaan ekonomi masyarakat miskin

STRATEGI

Peningkatan Kemandirian Sosial Ekonomi Penduduk Miskin dan Rentan

Sasaran 7: Meningkatnya Kualitas dan Ketersediaan Infrastruktur untuk Mendukung Perekonomian dan Pemenuhan Infrastruktur Dasar

STRATEGI

Optimalisasi pemenuhan infrastruktur terutama pada kawasan strategis

ARAH KEBIJAKAN

1. Peningkatan industrialisasi berbasis pengolahan komoditas pertanian, kehutanan, perikanan, dan nonagro yang terintegrasi hulu-hilir
2. Peningkatan Strategi Promosi dan kegiatan Promosi di Kawasan industri
3. Penyediaan fasilitas/insentif daerah pada investor di Kawasan industri
4. Peningkatan nilai tambah dan daya saing produk dan usaha kreatif dan digital
5. Peningkatan SDM UKM/IKM untuk tumbuh menjadi eksportir
6. Peningkatan dukungan kemudahan pengurusan ekspor dan kemudahan memperoleh pinjaman bagi UKM/IKM
7. Peningkatan daya saing destinasi dan industri pariwisata yang didukung penguatan rantai pasok dan ekosistem pariwisata
8. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditas subsektor kehutanan
9. Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Komoditas Unggulan Perkebunan

9. Pemberian akses legal kepada masyarakat dalam pengelolaan hutan dan peningkatan kapasitas usaha kelompok masyarakat, serta peningkatan kapasitas penyuluh kehutanan.
10. Pengembangan dan penguatan kelembagaan perkebunan
11. Peningkatan produksi dan produktivitas ternak
12. Penguatan kelembagaan peternakan
13. Peningkatan produksi perikanan
14. Peningkatan mutu dan nilai tambah produk perikanan
15. Peningkatan produksi dan produktivitas serta nilai tambah komoditas sub sektor tanaman pangan dan hortikultura
16. Penguatan kapasitas kelembagaan dan keterampilan petani tanaman pangan dan hortikultura melalui pemanfaatan teknologi dalam usaha pertanian
17. Peningkatan iklim usaha dan investasi
18. Peningkatan Kualitas pelaksanaan investasi berbasis Online Single System (OSS)

1. Peningkatan kemampuan penduduk miskin dan rentan dalam pemenuhan kebutuhan dasar
2. Peningkatan keberfungsian sosial PPKS
3. Peningkatan kemandirian sosial ekonomi keluarga miskin dan rentan
4. Peningkatan kualitas SDM dan lembaga penyelenggara kesejahteraan sosial
5. Penguatan kewirausahaan dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan koperasi
6. Peningkatan Daya Saing UMKM
7. Pemberdayaan perempuan kepala keluarga untuk kemandirian berusaha
8. Fasilitasi Peningkatan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk kemandirian desa
9. Peningkatan penataan permukiman kumuh dan pelayanan infrastruktur permukiman yang layak

1. Peningkatan Pelayanan Jalan Provinsi
2. Pemeliharaan dan peningkatan kapasitas jalan provinsi
3. Pembangunan Jalan pada kawasan pertumbuhan ekonomi
4. Peningkatan pelayanan terminal tipe B
5. Pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi untuk meningkatkan ketersediaan air
6. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana pengendali banjir
7. Peningkatan pemenuhan akses sanitasi
8. Peningkatan kualitas dan cakupan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ)
9. Perluasan jaringan layanan moda menuju simpul utama dan kawasan perbatasan, terluar, dan terpencil
10. Penguatan distribusi barang khususnya komoditi barang ekspor-impor pada pelabuhan
11. Peningkatan ketersediaan daya dan jaringan energi listrik
12. Sinkronisasi dokumen perencanaan tata ruang
13. Optimalisasi pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang di daerah
14. Pengimplementasian kebijakan satu peta

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TAHUN 2024 (3)



Sasaran 8: Terjaganya Kualitas Air, Air Laut, Udara dan Tutupan Lahan

STRATEGI

Peningkatan kapasitas pengelolaan lingkungan

Sasaran 9: Menurunnya Emisi Gas Rumah Kaca berbasis Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan

STRATEGI

Penurunan emisi GRK dari sektor lahan

Sasaran 10: Meningkatnya Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan

STRATEGI

Percepatan transisi energi untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi dari fosil

Sasaran 11: Terwujudnya Birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas
Sasaran 12: Terwujudnya Birokrasi yang akuntabel

STRATEGI

Reformasi Birokrasi pemerintah daerah

ARAH KEBIJAKAN

1. Pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan
2. Pengendalian pencemaran air
3. Pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut
4. Pengendalian pencemaran udara
5. Pengendalian pencemaran dan kerusakan lahan dan hutan
6. Pemulihan Kualitas Lingkungan Hidup Akibat Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
7. Pemeliharaan dan Perlindungan Wilayah-Wilayah Penyedia Jasa LH

1. Penurunan Deforestasi dan Degradasi Hutan
2. Pengelolaan Hutan Lestari Berkelanjutan
3. Peningkatan Peranan Konservasi Hutan
4. Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI)
5. Rehabilitasi Kawasan Hutan (Regenerasi/tanpa penebangan)
6. Rehabilitasi Hutan Produksi dan Lahan (Dengan Rotasi)
7. Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
8. Peningkatan pengelolaan DAS
9. Peningkatan pemanfaatan biomassa perkebunan
10. Pengelolaan Areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) di usaha perkebunan

1. Pemanfaatan limbah industri pertanian dan kehutanan sebagai sumber energi secara terintegrasi dengan industrinya
2. Pengembangan dan pemanfaatan biodiesel sebagai upaya untuk mengurangi emisi GRK dan meningkatkan ekonomi masyarakat.
3. Pengembangan energi surya mencakup pemanfaatan PLTS di perdesaan dan perkotaan
4. Pengembangan infrastruktur EBT
5. Peningkatan kerjasama dalam pengelolaan EBT
6. Peningkatan edukasi kepada para pihak terutama masyarakat untuk penerapan EBT

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang didukung dengan IT
2. Perubahan Mindset dan Budaya Kinerja di Lingkungan Organisasi
3. Deregulasi Kebijakan
4. Penyederhanaan Organisasi
5. Perbaikan Tata Laksana
6. Penataan Sumber Daya Manusia Aparatur
7. Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan
8. Penguatan Akuntabilitas dan Efisiensi Anggaran
9. Implementasi elektronifikasi transaksi pemerintah daerah
10. Peningkatan kinerja perangkat daerah dan aparatur
11. Penguatan Pengawasan
12. Optimalisasi kerja sama daerah yang sinergi dengan pembangunan IKN

MAJOR PROJECT PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH (1)



Prioritas Pembangunan

Major Project Tahun 2024

PP 1: Peningkatan daya saing sumber daya manusia yang mendorong penyerapan tenaga kerja

1. Sertifikasi 25.000 orang/tahun lulusan sekolah jenjang menengah
2. Pelatihan tenaga kerja pada BLKI sebanyak ± 1.500 orang
3. Pelatihan dan sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi (Ahli) sebanyak 1.500 sertifikat dan Tenaga Teknisi/Analisis/Operator sebanyak 2.000 sertifikat

PP 2: Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan mengoptimalkan pelayanan rumah sakit dan Fasyankes lainnya

1. Lanjutan pembangunan gedung rawat inap baru Pandurata RSUD AWS
2. Penyelesaian pembangunan gedung pelayanan jantung terpadu RSKD
3. Pemenuhan sarana dan prasarana fasilitas layanan kesehatan tingkat pertama dan rujukan di daerah (SPA Minimal 60%)
4. Peningkatan kompetensi tenaga pendamping gizi pada 188 Puskesmas

PP 3: Penguatan upaya transformasi ekonomi melalui diversifikasi vertikal dan horisontal pada sektor unggulan

1. Kawasan Perkebunan Berbasis Korporasi Petani (Kab. Paser)
2. Pengembangan Perikanan Komoditas Unggulan (Kab. Berau dan PPU)
3. Pengembangan 8 (delapan) Desa Korporasi Ternak (PDKT)
4. Pengembangan Kawasan Hortikultura seluas 150 Ha
5. 2 (dua) Perusahaan (*anchor tenant*) berinvestasi di KEK MBTK
6. Pengembangan Danau Kaskade Mahakam sebagai destinasi ekowisata

PP 4: Penguatan infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar

1. Pembangunan jembatan Nibung dan pembebasan lahan jalan akses
2. Pembangunan SPAM Regional Marangkayu (Kukar-Bontang)
3. Pembangunan jalan akses outer ringroad 4 (Batu Besaung-Bandara APT Pranoto)
4. Pembangunan jalan akses Jembatan Mahulu-Jalan Jakarta (pembebasan lahan)
5. Pembangunan Long Storage Sungai Bontang
6. Pengendalian banjir di 5 kabupaten/kota
7. Pembangunan jaringan distribusi listrik (Kab. Kutai Kartanegara)

MAJOR PROJECT PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH (2)



Prioritas Pembangunan

Major Project

PP 5: Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin terutama pengentasan kemiskinan ekstrem

1. Peningkatan pemberian bantuan langsung kepada 30.000 PMKS per tahun (terutama PMKS kategori fakir miskin)
2. 1000 unit/tahun Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni
3. Penanganan 6 kawasan kumuh di 6 Kab/Kota 25 Ha per tahun
4. Penambahan alokasi untuk bantuan permodalan BUMDes melalui bantuan keuangan spesifik dana desa
5. Perhutanan sosial seluas 20.000 Ha

PP 6: Peningkatan kualitas lingkungan hidup secara berkelanjutan

1. Rehabilitasi hutan dan lahan seluas 12.000 Ha
2. Perlindungan Areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) di area perkebunan seluas 456.827,13 Ha
3. Pengembangan energi baru terbarukan (Kab. Kukar, Berau, Mahulu, Paser, Kota Samarinda dan Balikpapan)

PP 7: Peningkatan tata kelola pemerintahan daerah yang profesional dan akuntabel untuk mendukung transformasi pelayanan publik

1. Peningkatan kapasitas ASN melalui Sertifikasi Kompetensi
2. 38 Perangkat Daerah memiliki predikat minimal nilai SAKIP BB (>70-80)
3. 5 (lima) Perangkat Daerah yang dipersiapkan menuju Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)
4. Peningkatan implementasi SPBE dalam tata Kelola pemerintahan

PP 8: Peningkatan kesiapan daerah sebagai mitra IKN dengan mengoptimalkan kerja sama

1. Studi pengembangan Wilayah dan rantai nilai Kaltim sebagai Mitra IKN
2. Penyusunan Grand Design Pengembangan SDM Kaltim yang berdaya saing

PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2024



Indikasi Program Prioritas



Indikasi Jumlah Program

Keterangan : Nomenklatur Program yang sama di Perangkat Daerah, hanya dihitung 1 (satu)

TARGET INDIKATOR MAKRO KABUPATEN/KOTA SE-KALTIM TAHUN 2024



No	Kabupaten/Kota	IPM	LPE (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	TPT (%)	Indeks Gini
1	Paser	74,35	2,61	9,09	4,63	0,280
2	Kutai Barat	73,90	3,34	10,03	4,38	0,299
3	Kutai Kartanegara	75,70	3,03	7,66	3,44	0,268
4	Kutai Timur	75,72	4,18	8,72	6,14	0,305
5	Berau	76,53	4,95	5,32	4,77	0,344
6	Penajam Paser Utara	73,54	14,42	6,76	1,31	0,261
7	Mahakam Ulu	69,93	1,23	11,14	1,56	0,283
8	Balikpapan	81,89	5,04	2,16	6,53	0,320
9	Samarinda	82,32	5,70	4,71	6,49	0,327
10	Bontang	81,53	1,39	4,31	7,54	0,320
	KALTIM	78,32	4,10-4,90	5,78	5,46	0,316

ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN KABUPATEN/KOTA



NO	ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	PASER	KUBAR	KUKAR	KUTIM	BERAU	PPU	MAHULU	BPN	SMD	BTG
1	Peningkatan layanan pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Peningkatan layanan kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Peningkatan kompetensi tenaga kerja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Peningkatan Kapasitas dalam kewirausahaan perempuan	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-
5	Peningkatan Peran BUMDes Aktif dan Berbadan Hukum	✓	✓	-	✓	-	-	-	-	-	-
6	Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Pengembangan Kawasan destinasi pariwisata	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-
8	Peningkatan produksi komoditi unggulan perkebunan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
9	Peningkatan produktivitas perikanan budidaya	-	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓
10	Peningkatan produksi sektor peternakan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
11	Peningkatan produktivitas TPH	✓	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-
12	Peningkatan SDM Pelaku Koperasi dan UKM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Pengembangan hilirisasi industri	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	-
14	Peningkatan layanan infrastruktur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Pemanfaatan energi baru dan terbarukan	-	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-
16	Pengelolaan lingkungan hidup	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)



No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi Awal (Tahun 2022)	Target 2024
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	77,44	78,32
2	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,71	5,46
3	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) (%)	4,48	4,10-4,90
4	Tingkat Kemiskinan (%)	6,31	5,78
5	Indeks Gini	0,327	0,316
6	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	74,46	75,00 (Baik)
7	Persentase Penurunan Emisi dari Bussiness As Usual (BAU) (%)	70,68	31,05
8	Indeks Reformasi Birokrasi	B (67,70)	B (69,00)
9	Prevalensi stunting (poin)	23,90	19,00
10	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	66,64 (Tahun 2021)	67,31
11	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)	6,76	7,36
12	Bauran Energi Baru dan Terbarukan (%)	7,27	10,39



TERIMA KASIH

“KALTIM TUMBUH BERSAMA NUSANTARA”

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. PASER (1)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan layanan pendidikan	1. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan laboratorium serta RPS (Ruang Praktek Siswa)	SMAN 2 TANAH GROGOT Kec.Tanah Grogot Kelurahan Janju, SMKN 1 TANAH GROGOT Kec.Tanah Grogot Kelurahan Tanah Paser, SMKN 3 TANAH GROGOT Kec.Tanah Grogot Kelurahan Tepian Batang
	2. Pemberian Beasiswa (khususnya untuk siswa miskin)	SMAN 2 TANAH GROGOT Kec.Tanah Grogot Kelurahan Janju
	3. Sertifikasi tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan SMA/SMK/SLB	SMAN 2 TANAH GROGOT Kec.Tanah Grogot Kelurahan Janju
	4. Peningkatan sarana dan prasarana SMA/SMK/SLB	SMAN 2 TANAH GROGOT Kec.Tanah Grogot Kelurahan Janju, SMKN 1 TANAH GROGOT Kec.Tanah Grogot Kelurahan Tanah Paser, SMKN 2 TANAH GROGOT Kec.Tanah Grogot Kelurahan Tepian Batang, SMKN 3 TANAH GROGOT Kec.Tanah Grogot Kelurahan Tepian Batang, SMKN 4 TANAH GROGOT Kec.Tanah Grogot Kelurahan Tepian Batang
Peningkatan layanan kesehatan	Pemenuhan Saprass Fasyankes Tingkat Pertama di daerah	Kecamatan Tanah Grogot, Kelurahan Tepian Batang
Peningkatan kompetensi tenaga kerja	1. Sertifikasi tenaga kerja lulusan jenjang menengah	SMAN 2 TANAH GROGOT
	2. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja dan Pemagangan	BLKI Balikpapan (cakupan wilayah peserta pelatihan sampai Kabupaten Paser)
Peningkatan Peran BUMDes Aktif dan Berbadan Hukum	Pelatihan dan Pendampingan bagi BUMDes	
Peningkatan Kapasitas dalam kewirausahaan perempuan	Pendampingan mencapai legalitas kewirausahaan	Kec. Tanah Grogot, Kec. Kuaru, Kec. Paser Belengkong
Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	Pemberian Bantuan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial, Kelompok Usaha Bersama dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Korban Bencana Alam dan Sosial	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) : Kuaru & Muara Samu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) : Tanah Grogot & Paser Belengkong Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) : Batu Sopang, Desa Senaken, Kec. Paser Belengkong, Tanah Grogot, Desa Padang Pengrapat, Desa Putang Kec. Long Kali, Kec. Kuaru, Desa Janju Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS-LU) : Kec. Long Ikis Korban Bencana : semua Kecamatan
Pengembangan kawasan pariwisata	Pengembangan destinasi pariwisata Kawasan Gunung Embun	Desa Luan,Kec. Muara Samu
Peningkatan produksi komoditi unggulan perkebunan	Kawasan Perkebunan Berbasis Korporasi Petani (komoditi kelapa sawit)	Kec. Long ikis/Kuaru
Peningkatan produktivitas komoditi unggulan perkebunan	Pengembangan komoditas perkebunan rakyat melalui intensifikasi/ekstensifikasi/ peremajaan	Intensifikasi : Karet : Desa Tempakan Kec. Batu Engau, Desa Busui Kec.Batu Sopang, Desa Mendik Makmur Kec. Long Kali Kelapa Sawit : Desa Krayan Makmu Kec. Long Ikis Ekstensifikasi/Perluasan : Kelapa Sawit : Desa Tebru Pasir Damai Kec. Batu Engau
Peningkatan produksi sektor peternakan	Pengembangan Desa Korporasi Ternak (PDKT)	Kuaru, Long Ikis, Long Kali, Paser Belengkong, Tanah Grogot
Peningkatan produktivitas TPH	Pengembangan Kawasan Tanaman Hortikultura (pisang)	Padang Pangrapat
Pengelolaan Areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) di Usaha Perkebunan	Perlindungan ANKT di usaha perkebunan	Kab. Paser

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. PASER (2)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan layanan infrastruktur	1. Pemeliharaan Jalan Provinsi	Ruas Jalan Janju - Jone - Pondong Baru dan Ruas Jalan Prioritas Provinsi
	2. Peningkatan/rehabilitasi jaringan irigasi rawa	DIR. Suliliran
	3. Evaluasi Rencana Tata Ruang	Kab. Paser
	4. Penanganan Rumah Tidak Layak Huni	Paser
	5. Koordinasi dan upaya peningkatan akses layanan air minum skala regional	Longkali
	6. Penanganan Prasarana, Sarana, & Utilitas di permukiman untuk menunjang fungsi hunian	Paser Belengkong
	7. Pelatihan dan fasilitasi sertifikasi tenaga kerja konstruksi kualifikasi ahli	Tanah Grogot
Pengelolaan lingkungan hidup	1. Optimalisasi fungsi dan daya dukung wilayah DAS	Kab. Paser
	2. Pengembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)	Kab. Paser
	3. Pengendalian KARHUTLA	Kab. Paser
	4. Rehabilitasi diluar kawasan hutan	Kab. Paser
	5. Pemantauan terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan melalui PROPER	Kab. Paser
	6. Pemantauan kualitas lingkungan terhadap air sungai, air laut dan udara ambien passive sampler	Pemantauan Kualitas Air Sungai: Sungai Kasungai (Titik Hulu dan Titik Hilir)
		Pemantauan Kualitas Udara Ambien: TRANSPORTASI (TERMINAL KM. 7), PERKANTORAN (KANTOR BUPATI PASER), PEMUKIMAN (KANTO DESA TAPIS), INDUSTRI (KANTOR DESA LONG PINANG)
7. Melaksanakan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan atas perizinan dan peraturan perundangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup	Kab. Paser	

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. KUBAR (1)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan layanan pendidikan	1. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan laboratorium serta RPS (Ruang Praktek Siswa)	SMAN 4 Sendawar Kecamatan Barong Tongkok Kelurahan Muara Asa, SMAN 1 Linggang Bigung Kecamatan Linggang Bigung Kelurahan Linggang Bigung, SMAN 1 Siluq Ngurai Kecamatan Siluq Ngurai Kelurahan Muhur
	2. Pemberian Beasiswa (khususnya untuk siswa miskin)	SMAN 4 Sendawar Kecamatan Barong Tongkok Kelurahan Muara Asa, SMAN 1 Linggang Bigung Kecamatan Linggang Bigung Kelurahan Linggang Bigung, SMAN 1 Siluq Ngurai Kecamatan Siluq Ngurai Kelurahan Muhur
	3. Sertifikasi tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan SMA/SMK/SLB	SMAN 4 Sendawar Kecamatan Barong Tongkok Kelurahan Muara Asa, SMAN 1 Linggang Bigung Kecamatan Linggang Bigung Kelurahan Linggang Bigung, SMAN 1 Siluq Ngurai Kecamatan Siluq Ngurai Kelurahan Muhur
	4. Peningkatan sarana dan prasarana SMA/SMK/SLB	SMAN 4 Sendawar Kecamatan Barong Tongkok Kelurahan Muara Asa, SMAN 1 Linggang Bigung Kecamatan Linggang Bigung Kelurahan Linggang Bigung, SMAN 1 Siluq Ngurai Kecamatan Siluq Ngurai Kelurahan Muhur, SMKN 3 Sendawar Kecamatan Barong Tongkok Kelurahan Ngenyan Asa, SMK KESEHATAN KARTINI Kecamatan Melak Kelurahan Melak Ulu, SMKN 1 BONGAN Kecamatan Kecamatan Bongan Kelurahan Bukit Harapan, , SMKN 1 SENDAWAR Kecamatan Melak Kelurahan Melak Ulu
Peningkatan layanan kesehatan	Pemenuhan Saprass Fasyankes Tingkat Pertama di daerah	Kecamatan Barong Tongkok, Kelurahan Barong Tongkok
Peningkatan kompetensi tenaga kerja	1. Sertifikasi tenaga kerja lulusan jenjang menengah	SMAN 4 Sendawar, SMAN 1 Linggang Bigung, SMAN 1 Siluq Ngurai
	2. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja dan Pemagangan	BLKI Balikpapan (cakupan wilayah peserta pelatihan sampai Kabupaten KutaiBarat)
Peningkatan Peran BUMDes Aktif dan Berbadan Hukum	Pelatihan dan Pendampingan bagi BUMDes	
Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	Pemberian Bantuan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial, Kelompok Usaha Bersama dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Korban Bencana Alam dan Sosial	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) : Siluq Ngurai & Muara Lawa Kelompok Usaha Bersama (KUBE) : Melak & Barong Tongkok Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) : Kel. Simpang Raya Kec. Barong Tongkok, Melak Ulu Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS-LU) : Kec. Damai Korban Bencana : semua Kecamatan
Pengembangan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi	Destinasi ekowisata berkelas dunia yang mendorong ekonomi kerakyatan (Pengembangan Danau Kaskade)	Danau Jempang (Tanjung Isuy, Kecamatan Jempang)



ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. KUBAR (2)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan produktivitas komoditi unggulan perkebunan	Pengembangan komoditas perkebunan rakyat melalui intensifikasi/ekstensifikasi/peremajaan	Intensifikasi : Kelapa Sawit : Kec. Bongan dan Kec. Jempang Karet : Kampung Tering lama Ulu Kec. Tering, Kampung Tering, Kamp. Baru, Kamp. Sekolaq Joleq Kec. Sekolaq Darat. Kakao :Kec. Tering (Kamp. Muara Mujan dan Kamp. Tering Lama) Kelapa : Kecamatan Jempang, Kecamatan Bongan Peremajaan Kec.Barong Tongkok (karet) Ekstensifikasi/Perluasan : Kelapa Sawit : Kamp.Lendian Permai Kec. Siluq Ngurai, Kec. Damai. Karet : Kec. Sekolaq Darat (Kamp.Sekolaq Darat, Kampung Sekolaq Muliaq, dan Kampung Sekolaq Joleq) Kakao : Kec. Nyuatan Kopi : Kec. Tering, Kampung Linggang Melapeh Kec. Linggang Bigung
Peningkatan produksi sektor peternakan	Pengembangan Desa Korporasi Ternak (PDKT)	Barong Tongkok, Linggang Bigung, Sekolaq Darat, Tering
Pengelolaan Areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) di Usaha Perkebunan	Perlindungan ANKT di usaha perkebunan	Kab. Kutai Barat
Peningkatan SDM Pelaku Koperasi dan UKM	Pelatihan Koperasi dan UKM	Kec. Barong Tongkok
Peningkatan layanan infrastruktur	1. Pembangunan Jalan menuju Kab. Mahulu	Ruas Jalan Tering - Batas Mahulu
	2. Penanganan Rumah Tidak Layak Huni	Kutai Barat
	3. Revitalisasi/penanganan Kawasan Kumuh	Besiq, Damai Kota, Cempedes
	4. Peningkatan/rehabilitasi jaringan irigasi rawa	DIR. Resak
	5. Evaluasi dokumen Rencana Tata Ruang	Kab. Kutai Barat
	6. Pembenahan/penanganan Prasarana, Sarana, & Utilitas (PSU) permukiman untuk menunjang fungsi hunian	Barong Tongkok
	7. Pelatihan dan fasilitasi sertifikasi tenaga kerja konstruksi kualifikasi ahli	Barong Tongkok
Pengelolaan lingkungan hidup	1. Optimalisasi fungsi dan daya dukung wilayah DAS	Kab. Kutai Barat
	2. Pengembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)	Kab. Kutai Barat
	3. Pengendalian KARHUTLA	Kab. Kutai Barat
	4. Rehabilitasi diluar kawasan hutan	Kab. Kutai Barat
	5. Pemantauan terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan melalui PROPER	Kab. Kutai Barat

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. KUKAR (1)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan layanan pendidikan	1. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan laboratorium serta RPS (Ruang Praktek Siswa)	SMAN 3 LOA KULU Kecamatan Loa Kulu Kelurahan Sungai Payang, SMAN 3 KOTA BANGUN Kec.Kota Bangun Kelurahan Kedang Ipil, SMAN 3 MUARA MUNTAI Kec.Muara Muntai Kelurahan Jantur Selatan
	2. Pemberian Beasiswa (khususnya untuk siswa miskin)	SMAN 3 LOA KULU Kecamatan Loa Kulu Kelurahan Sungai Payang, SMAN 3 KOTA BANGUN Kec.Kota Bangun Kelurahan Kedang Ipil, SMAN 3 MUARA MUNTAI Kec.Muara Muntai Kelurahan Jantur Selatan
	3. Sertifikasi tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan SMA/SMK/SLB	SMAN 3 LOA KULU Kecamatan Loa Kulu Kelurahan Sungai Payang, SMAN 3 KOTA BANGUN Kec.Kota Bangun Kelurahan Kedang Ipil, SMAN 3 MUARA MUNTAI Kec.Muara Muntai Kelurahan Jantur Selatan
	4. Peningkatan sarana dan prasarana SMA/SMK/SLB	SMAN 3 LOA KULU Kecamatan Loa Kulu Kelurahan Sungai Payang, SMAN 3 KOTA BANGUN Kec.Kota Bangun Kelurahan Kedang Ipil, SMAN 3 MUARA MUNTAI Kec.Muara Muntai Kelurahan Jantur Selatan
Peningkatan layanan kesehatan	Pemenuhan Saprass Fasyankes Tingkat Pertama di daerah	Kecamatan Tenggarong, Kelurahan Melayu
Peningkatan kompetensi tenaga kerja	1. Sertifikasi tenaga kerja lulusan jenjang menengah	SMAN 3 LOA KULU, SMAN 3 KOTA BANGUN, SMAN 3 MUARA MUNTAI
	2. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja dan Pemagangan	BLKI Bontang (cakupan wilayah peserta pelatihan sampai Kabupaten Kutai Kartanegara)
Peningkatan Kapasitas dalam kewirausahaan perempuan	Pendampingan mencapai legalitas kewirausahaan	Kec. Tenggarong, Kec. Tenggarong Seberang, Kec. Loa Kulu
Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	Pemberian Bantuan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial, Kelompok Usaha Bersama dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Korban Bencana Alam dan Sosial	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) : Muara Badak & Marangkayu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) : Tenggarong & Tenggarong Seberang Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) : Bukit Raya Kec. Tenggarong Seberang, Kel. Muara Jawa Kec. Muara Jaya, Desa Kota bangun III, Kel. Sungai Merdeka Kec. Samboja, Desa Loh Sumber Loa Kulu, Kel. Melayu Kec. Tenggarong, Desa Anggana Kec. Anggana, Desa Gn. Pegat Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS-LU) : Maluhu, Desa Loh Sumber Loa Kulu Korban Bencana : semua Kecamatan
Pengembangan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi	Destinasi ekowisata berkelas dunia yang mendorong ekonomi kerakyatan (Pengembangan Danau Kaskade)	Danau semayang (Kecamatan Kenohan)-Danau Melintang (Kecamatan Muara Wis)

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. KUKAR (2)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan produktivitas komoditi unggulan perkebunan	Pengembangan komoditas perkebunan rakyat melalui intensifikasi/ekstensifikasi/peremajaan	Intensifikasi : Kelapa Sawit : Kec. muara Leka, Desa Mekar Jaya Kec. Sebulu, Desa Teluk Muda Kec. Kenohan Karet : Poktan Tunas Harapan Kakao : Desa. Sumber Sari Kec. Kota Bangun Kelapa : Kel. Muara Jawa Ilir Ekstensifikasi/Perluasan : Kelapa Sawit : Desa Prian Kec. Muara Muntai, Desa Santan Ilir Kec. Marang Kayu, Desa Tuana Tua Kec. Kenohan Karet : Desa jembayan Dalam Kec. Loa Kulu Kopi : Kamp. Kopi Luwak kecamatan Marangkayu
Peningkatan produksi sektor peternakan	Pengembangan Desa Korporasi Ternak (PDKT)	Kota Bangun, Loa Kulu, Marang Kayu, Muara Amuntai, Muara Kaman, Muara wis, Semboja, Tenggarong, Tenggarong Seberang
Peningkatan produktivitas TPH	Pengembangan Kawasan Tanaman Hortikultura (pisang)	Benamang
Pengelolaan Areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) di Usaha Perkebunan	Perlindungan ANKT di usaha perkebunan	Kab. Kutai Kartanegara
Peningkatan SDM Pelaku Koperasi dan UKM	Pelatihan Koperasi dan UKM	Kec. Tenggarong Kota
Pengembangan pengolahan gula aren	Pembangunan Rumah Produksi Gula Aren	Kec Kenohan
Peningkatan layanan infrastruktur	1. Pemeliharaan Jalan Provinsi	Ruas Jalan Patung Lembuswana - Sebulu dan Ruas Jalan yang mendukung perekonomian
	2. Rekonstruksi Jalan Provinsi	Kutai Kartanegara
	3. Penanganan Rumah Tidak Layak Huni	Sekitar Marangkayu & Muara Badak
	4. Peningkatan layanan suplai air minum skala regional	Muara Badak
	5. Revitalisasi/penanganan kawasan kumuh	Kab. Kutai Kartanegara
	6. Pembangunan jaringan distribusi listrik	DI. Marangkayu, DI. Sungai Buluh
	7. Peningkatan/rehabilitasi jaringan irigasi permukaan	Loa Ipuh
	8. Pengendalian banjir	Marangkayu
	9. Penyiapan readiness criteria pengelolaan air limbah domestik skala regional	Loa Janan
	10. Koordinasi dan penyiapan readiness criteria pengelolaan air limbah domestik skala regional	Tenggarong
	11. Pelatihan dan fasilitasi sertifikasi tenaga kerja konstruksi kualifikasi ahli	
Pemanfaatan energi baru dan terbarukan	1. Pembangunan instalasi biogas	Kab. Kutai Kartanegara
Pengelolaan lingkungan hidup	1. Optimalisasi fungsi dan daya dukung wilayah DAS	Kab. Kutai Kartanegara
	2. Pengembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)	Kab. Kutai Kartanegara
	3. Pengendalian KARHUTLA	Kab. Kutai Kartanegara
	4. Rehabilitasi diluar kawasan hutan	Kab. Kutai Kartanegara
	5. Pemantauan terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan melalui PROPER	Kab. Kutai Kartanegara

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. KUTIM (1)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan layanan pendidikan	1. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan laboratorium serta RPS (Ruang Praktek Siswa)	SMAN 2 Sandaran Kec.Sandaran Kelurahan Susuk Luar, SMKN 1 RANTAU PULUNG Kec. Rantau Pulung Kelurahan Margo Mulyo, SMKN 1 SANGKULIRANG Kec. Sangkulirang Kelurahan Kerayaan
	2. Pemberian Beasiswa (khususnya untuk siswa miskin)	SMAN 2 Sandaran Kec.Sandaran Kelurahan Susuk Luar
	3. Sertifikasi tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan SMA/SMK/SLB	SMAN 2 Sandaran Kec.Sandaran Kelurahan Susuk Luar
	4. Peningkatan sarana dan prasarana SMA/SMK/SLB	SMAN 2 Sandaran Sandaran Kec.Sandaran Kelurahan Susuk Luar, SMKN 1 Muara Wahau Kec. Muara Wahau Kelurahan Karya Bakti, SMKN 1 Sangkulirang Kec. Sangkulirang Kelurahan Kerayaan, SMKN 1 TELEN Kec.Telen Kelurahan Muara Pantun, SMKN 2 BENGALON Kec. Bengalon Kelurahan Tepian Indah, SMKN 2 SANGKULIRANG Kec. Sangkulirang Kelurahan Mandu Pantai Sejahtera, SMKN 1 BENGALON Kec. Bengalon Kelurahan Sepaso Barat, SMKN 1 KONGBENG Kec. Kongbeng Kelurahan Marga Mulia , SMKN 1 MUARA BENGKAL Kec.Muara Bengkal Kelurahan Muara Bengkal Ulu, SMKN 1 SANGATA UTARA Kec.Sanggatta Utara, SMKN 2 SANGATA UTARA Kec.Sanggatta Utara Kelurahan Sanggatta Utara, SMKN 1 KALIORANG Kecamatan Kaliorang Kelurahan Bukit Makmur
Peningkatan layanan kesehatan	Pemenuhan Saprass Fasyankes Tingkat Pertama di daerah	Kecamatan Sangatta Utara, Kelurahan Teluk Lingga
Peningkatan kompetensi tenaga kerja	1. Sertifikasi tenaga kerja lulusan jenjang menengah	SMAN 2 Sandaran
	2. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja dan Pemagangan	BLKI Bontang (cakupan wilayah peserta pelatihan sampai Kabupaten Kutai Timur)
Peningkatan Peran BUMDes Aktif dan Berbadan Hukum	Pelatihan dan Pendampingan bagi Bumdes	
Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	Pemberian Bantuan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial, Kelompok Usaha Bersama dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Korban Bencana Alam dan Sosial	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) : Teluk Pandan & Sanggatta Selatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) : Sangatta Selatan & Sangatta Utara Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) : Simpang Tiga Bontang-Sanggatta, Teluk Lingga, Dea Miau Baru, Kec. Sangatta Selatan Korban Bencana : semua Kecamatan

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. KUTIM (2)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Pengembangan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi (KSPP)2	Pengembangan Destinasi, SDM dan Promosi	Karst Sangkulirang - Mangkalihat (Kecamatan Sangkulirang)
Peningkatan produktivitas komoditi unggulan perkebunan	Pengembangan komoditas perkebunan rakyat melalui intensifikasi/ekstensifikasi/ peremajaan	Intensifikasi : Kelapa Sawit : Kec. Sangkulirang Karet : Kec. Long Mesangat Kakao : Kec. Kaubun Aren : Kecamatan Kaliorang Peremajaan Karet : Kec. Long Mesangat Kakao : Kecamatan Busang Ekstensifikasi/Perluasan : Kelapa Sawit : Kecamatan Karang Kakao : Lada : Kec. Batu Ampar
Peningkatan produksi sektor peternakan	Pengembangan Desa Korporasi Ternak (PDKT)	Kaliorang, Kaubun, Kongbeng, Muara Wahau, Sangkulirang
Peningkatan produktivitas perikanan budidaya	Pengembangan Perikanan Komoditas Unggulan (Udang, Rumput Laut, Bandeng, Kepiting, dan Rajungan)	Udang dan Bandeng : Kec. Kaliorang (Desa Selangkau); Kec. Bengalon (Desa Muara Bengalon), Kec. Sangatta Selatan (Desa Teluk Singkama, Desa Sangkima dan Kel. Singa Geweh) Rumput Laut : Kec. Sangatta Selatan (Desa Teluk Singkama
Peningkatan produktivitas TPH	Pengembangan Kawasan Tanaman Hortikultura (pisang)	Kaubun, Kaliorang, Bengalon, Ma. Ancalong
Peningkatan pemanfaatan biomassa perkebunan	Pemanfaatan limbah sawit menjadi bioenergi	Kec. Muara Wahau
Pengelolaan Areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) di Usaha Perkebunan	Perlindungan ANKT di usaha perkebunan	Kab. Kutai Timur
Pengembangan hilirisasi industri	Dukungan Pengembangan KEK MBTK	Kec. Kaliorang

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. KUTIM (3)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan SDM Pelaku Koperasi dan UKM	Pelatihan Koperasi dan UKM	Sangatta
Pengembangan Produk Gaharu	Pembangunan Rumah Produksi Gaharu	Sangatta
Peningkatan layanan infrastruktur	1. Rekonstruksi Jaln Provinsi	Ruas Jalan Kaliorang - Talisayan
	2. Pembangunan Jalan dan Jembatan yang mendukung perekonomian	Akses jalan dan jembatan Nibung
	3. Penanganan Rumah Tidak Layak Huni	Kutai Timur
	4. Pembangunan infrastruktur dalam KEK MBTK	
	5. Pengendalian banjir	Normalisasi Sungai Sangatta
	6. Pembangunan pengaman pantai	Pantai Tanjung Pagar Sandaran
	7. Evaluasi dokumen Rencana Tata Ruang	Kab. Kutai Timur
	8. Koordinasi dan upaya peningkatan akses layanan air minum skala regional	Kec. Teluk Pandan
	9. Pelatihan dan fasilitasi sertifikasi tenaga kerja konstruksi kualifikasi ahli	Kutai Timur
Pengelolaan lingkungan hidup	1. Optimalisasi fungsi dan daya dukung wilayah DAS	Kab. Kutai Timur
	2. Pengembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)	Kab. Kutai Timur
	3. Pengendalian KARHUTLA	Kab. Kutai Timur
	4. Rehabilitasi diluar kawasan hutan	Kab. Kutai Timur

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. BERAU (1)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan layanan pendidikan	1. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan laboratorium serta RPS (Ruang Praktek Siswa)	SMAN 11 Berau Kecamatan Talisayan Kelurahan Eka Sapta, SMAN 13 Berau Kecamatan Talisayan Kelurahan Campur Sari, SMAN 3 Berau Kelurahan Talisayan Kecamatan Talisayan, SMKN 6 BERAU Kec.Teluk Bayur Kelurahan Desa Labanan
	2. Pemberian Beasiswa (khususnya untuk siswa miskin)	SMAN 11 Berau Kecamatan Talisayan Kelurahan Eka Sapta, SMAN 13 Berau Kecamatan Talisayan Kelurahan Campur Sari, SMAN 3 Berau Kelurahan Talisayan Kecamatan Talisayan
	3. Sertifikasi tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan SMA/SMK/SLB	SMAN 11 Berau Kecamatan Talisayan Kelurahan Eka Sapta, SMAN 13 Berau Kecamatan Talisayan Kelurahan Campur Sari, SMAN 3 Berau Kelurahan Talisayan Kecamatan Talisayan
	4. Peningkatan sarana dan prasarana SMA/SMK/SLB	SMAN 11 Berau Kecamatan Talisayan Kelurahan Eka Sapta, SMAN 13 Berau Kecamatan Talisayan Kelurahan Campur Sari, SMAN 3 Berau Kelurahan Talisayan Kecamatan Talisayan, SMKN 7 BERAU Kecamatan Tabalar, SMKN 8 BERAU Kecamatan Talisayan Desa Bumi Jaya, SMKS INSAN CEMERLANG Kec.Tanjung Redeb Kelurahan Tanjung Redeb, SMKN 3 BERAU Kecamatan Pulau Derawan Kelurahan Tanjung Batu, SMKN 2 BERAU Kecamatan Tanjung Redeb Kelurahan Sungai Bedungun, SMKN 1 BERAU Kecamatan Tanjung Redeb Kelurahan Tanjung Redeb, SMKN 6 BERAU Kecamatan Gunung Tabur Kelurahan Merancang Ulu, SMKS SEHAT PERSADA Kecamatan Tanjung Redeb Kelurahan Gunung Panjang
Peningkatan layanan kesehatan	Pemenuhan Saprass Fasyankes Tingkat Pertama di daerah	Kecamatan Tanjung Redeb, Kelurahan Karang Ambon
Peningkatan kompetensi tenaga kerja	1. Sertifikasi tenaga kerja lulusan jenjang menengah	SMAN 11 Berau, SMAN 13 Berau, SMAN 3 Berau
	2. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja dan Pemagangan	BLKI Bontang (cakupan wilayah peserta pelatihan sampai Kota Berau)
Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	Pemberian Bantuan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial, Kelompok Usaha Bersama dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Korban Bencana Alam dan Sosial	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) : Tabalar & Talisayan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) : Tanjung Redeb & Gunung Tabur Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) : Sambaliung, Talisayan, Kec. Teluk Bayur, Kel. Karang Ambon Korban Bencana : semua Kecamatan
Pengembangan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi (KSPP) 1	Pengembangan Destinasi, SDM dan Promosi	Kaniungan - Biduk-biduk (Kecamatan Biduk Biduk), Maratua (Kecamatan Maratua) dan sekitarnya

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. BERAU (2)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan produktivitas komoditi unggulan perkebunan	Pengembangan komoditas perkebunan rakyat melalui intensifikasi/ekstensifikasi/ peremajaan	Intensifikasi : Kakao : Kampung. Gn. Tabur Lada : Kec. Gunung Tabur Kelapa : Kampung Tubaan, Kecamatan Biduk-Biduk Pala : Kampung Teluk Sumbang, Kampung Batu-Batu Peremajaan Kakao : Kec. Kelay Kelapa : Kec. Biduk-biduk Ekstensifikasi/Perluasan : Kakao Kec. Sambaliung
Peningkatan produksi sektor peternakan	Pengembangan Desa Korporasi Ternak (PDKT)	Biduk Biduk, Gunung Tabur, Sambaliung, Talisayan, Teluk Bayur
Peningkatan produktivitas perikanan budidaya	Pengembangan Perikanan Komoditas Unggulan (Udang, Rumput Laut, Bandeng, Kepiting, dan Rajungan)	Udang dan Bandeng : Kec. Sambaliung (Desa Kampung Suaran); Kep. Derawan (Desa Kasai dan Desa Pegat Tumbuk) Rajungan : Kep. Derawan (Desa Tanjung Batu) Kepiting : Kec. Batu Putih (Kampung Batu Putih); Kep. Derawan (Desa Tabalar)
Pengelolaan Areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) di Usaha Perkebunan	Perlindungan ANKT di usaha perkebunan	Kab. Berau
Peningkatan SDM Pelaku Koperasi dan UKM	Pelatihan Koperasi dan UKM	Kec. Tanjung Redeb
Pengembangan Produk Rotan	Pembangunan Rumah Produksi Rotan	Kec. Tanjung Redeb
Peningkatan layanan infrastruktur	1. Rekonstruksi Jalan Provinsi	Ruas Jalan Tanjung Redeb - Talisayan
	2. Pemeliharaan Jalan Provinsi	
	3. Penanganan Rumah tidak layak huni	Berau
	4. Pembangunan pengaman pantai	Pantai Talisayan - Dumaring
	5. Peningkatan/rehabilitasi jaringan irigasi permukaan	DI. Biatan, DI. Labanan, DI. Merancang, DI. Semurut - Buyung buyung
	6. Revitalisasi/penanganan kawasan kumuh	Kec. Teluk Bayur, Kec. Sambaliung
	7. Pelatihan dan fasilitasi sertifikasi tenaga kerja konstruksi kualifikasi ahli	Tanjung Redeb

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. BERAU (3)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Pemanfaatan energi baru dan terbarukan	1. Pembangunan PLTS Terpusat	Kab. Berau
	2. Revitalisasi PLTS	Kab. Berau
Pengelolaan lingkungan hidup	1. Optimalisasi fungsi dan daya dukung wilayah DAS	Kab. Berau
	2. Pengembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)	Kab. Berau
	3. Pengendalian KARHUTLA	Kab. Berau
	4. Rehabilitasi diluar kawasan hutan	Kab. Berau
	5. Pengelolaan KBEP Karst Mangkalihat Pesisir	Kab. Berau
	6. Pemantauan terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan melalui PROPER	Kab. Berau
	7. Pemantauan kualitas lingkungan terhadap air sungai, air danau, air laut dan udara ambien passive sampler	Pemantauan Kualitas Air Sungai: Sungai Segah (Titik Hulu PT. BBE, Hilir Berau Coal, Jembatan Gunung Tabur, Kerator Gunung Tabur), Sungai Kelay (Titik Kantor Bupati dan Keraton Sambaliung) Pemantauan Kualitas Udara Ambien: TRANSPORTASI (PEREMPATAN JL. H. ISA 2 APT. PRANOTO, BERAU), PERKANTORAN (KANTOR DPMPSTP, BERAU), PEMUKIMAN (PERUM KORPRI, JL. MURJANI 3), INDUSTRI (PLTU BERAU) Pemantauan Kualitas Air Laut: Titik Pulau Derawan dan Pulau Panjang
	8. Pemantauan dan penanganan sampah laut	Kab. Berau
	9. Melaksanakan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan atas perizinan dan peraturan perundangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup	Kab. Berau

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. PPU (1)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan layanan pendidikan	1. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan laboratorium serta RPS (Ruang Praktek Siswa)	SMAN 1 PPU Kecamatan Penajam Kelurahan Penajam, SMK INNE DONGWHA Kec Penajam Kelurahan Gresik , SMKN 1 PENAJAM PASER UTARA Kelurahan Bukit Raya Kecamatan Sepaku, SMKN 4 PENAJAM PASER UTARA Kelurahan Kecamatan Waru Kelurahan Sesulu
	2. Pemberian Beasiswa (khususnya untuk siswa miskin)	SMAN 1 PPU Kecamatan Penajam Kelurahan Penajam
	3. Sertifikasi tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan SMA/SMK/SLB	SMAN 1 PPU Kecamatan Penajam Kelurahan Penajam
	4. Peningkatan sarana dan prasarana SMA/SMK/SLB	SMAN 1 PPU SMAN 1 PPU Kecamatan Penajam Kelurahan Penajam, SMKN 1 PENAJAM PASER UTARA Kelurahan Bukit Raya Kecamatan Sepaku, SMKN 2 PPU Penajam Kelurahan Nipah Nipah, SMKN 3 PPU Kecamatan Babulu Kelurahan Babulu Darat, SMKN 4 PPU Kecamatan Babulu Kelurahan Babulu Darat, SMKN 5 PPU Kecamatan Sepaku Kelurahan Binuang, SMK INNE DONGWHA Kec Penajam Kelurahan Gresik
Peningkatan layanan kesehatan	Pemenuhan Saprass Fasyankes Tingkat Pertama di daerah	Kecamatan Penajam, Kelurahan Penajam
Peningkatan kompetensi tenaga kerja	1. Sertifikasi tenaga kerja lulusan jenjang menengah	SMAN 1 PPU
	2. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja dan Pemagangan	BLKI Balikpapan (cakupan wilayah peserta pelatihan sampai Kabupaten PPU)
Peningkatan Kapasitas dalam kewirausahaan perempuan	Pendampingan mencapai legalitas kewirausahaan	Kec. Penajam, Kec. Petung
Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	Pemberian Bantuan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial, Kelompok Usaha Bersama dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Korban Bencana Alam dan Sosial	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) : Penajam & Sepaku Kelompok Usaha Bersama (KUBE) : Penajam & Sepaku Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) : Kel. Nenang Kec. Penajam, Kel. Petung Kec. Penajam, Desa Girimukti, Kel. Gunung Seteleng, Desa Rawa Mulia Kec. Babulu Korban Bencana : semua Kecamatan
Peningkatan produktivitas komoditi unggulan perkebunan	Pengembangan komoditas perkebunan rakyat melalui intensifikasi/ekstensifikasi/ peremajaan	Intensifikasi : Kelapa Sawit : Desa argomulyo, Poktan Sri Rejeki A Lada : Poktan Sumber Urip, Poktan Sumber Wangi, Poktan Dewi Sri A Kelapa : Kelurahan Pejala Ekstensifikasi/Perluasan : Kelapa Sawit : Poktan Suka Maju

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. PPU (2)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan produksi sektor peternakan	Pengembangan Desa Korporasi Ternak (PDKT)	Babulu, Penajam, Sepaku, Waru
Peningkatan produktivitas perikanan budidaya	Pengembangan Perikanan Komoditas Unggulan (Udang, Rumput Laut, Bandeng, Kepiting, dan Rajungan)	Udang : Kec. Penajam (Desa Sesumpu) Rumput Laut : Kec. Penajam (Desa Sungai Parit, Desa Api-api, Desa Waru) Kepiting : Kec. Penajam (Desa Janabora) Bandeng : Kec. Penajam (Desa Babulu Laut)
Pengelolaan Areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) di Usaha Perkebunan	Perlindungan ANKT di usaha perkebunan	Kab. Penajam Paser Utara
Pengembangan hilirisasi industri	Dukungan pengembangan Kawasan Peruntukan Industri Buluminung	Kec. Penajam
Peningkatan SDM Pelaku Koperasi dan UKM	Pelatihan Koperasi dan UKM	Kec. Penajam
Peningkatan layanan infrastruktur	1. Pemeliharaan Jalan Provinsi	Ruas Jalan Prioritas Provinsi (mendukung KSP KI Buluminung)
	2. Penanganan Rumah Tidak Layak Huni	PPU
	3. Pembangunan pengaman pantai	Pantai Tanjung Jumlai
	4. Evaluasi dokumen Rencana Tata Ruang	Kab. PPU
	5. Koordinasi dan upaya peningkatan akses layanan air minum & air limbah skala regional	Babulu, daerah berbatasan dengan IKN & Balikpapan
	6. Pelatihan dan fasilitasi sertifikasi tenaga kerja konstruksi kualifikasi ahli	Penajam
Pengelolaan lingkungan hidup	1. Optimalisasi fungsi dan daya dukung wilayah DAS	Kab. PPU
	2. Pengembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)	Kab. PPU
	3. Pengendalian KARHUTLA	Kab. PPU
	4. Rehabilitasi diluar kawasan hutan	Kab. PPU
	5. Pemantauan terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan melalui PROPER	Kab. PPU
	6. Pemantauan kualitas lingkungan terhadap air sungai, air danau, air laut dan udara ambien passive sampler	Pemantauan Kualitas Air Sungai: Sungai Sepaku (Titik Nursery Suring dan Titik Jembatan Sei Sepaku)
		Pemantauan Kualitas Udara Ambien: TRANSPORTASI (JL. PROPINSI KM 46, BABULU DARAT, PPU), PERKANTORAN (KANTOR CAMAT BABULU), PEMUKIMAN (JL. SUMBER AGUNG LABANGKA BARAT, PPU) INDUSTRI (PT. SUMBER BUNGA SAWIT LESTARI)
	8. Melaksanakan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan atas perizinan dan peraturan perundangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup	Pemantauan Kualitas Air Laut: Titik Pantai Tanjung Jumlai, Pantai Corong dan Pelabuhan TPI Api-api
Kab. PPU		

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. MAHULU (1)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan layanan pendidikan	1. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan laboratorium serta RPS (Ruang Praktek Siswa)	SMAN 1 Long Bagun Kecamatan Long Bagun Kelurahan Ujoh Bilang, SMAN 1 Long Pahangai Kecamatan Long Pahangai Kelurahan Long Pahangai I
	2. Pemberian Beasiswa (khususnya untuk siswa miskin)	SMAN 1 Long Bagun Kecamatan Long Bagun Kelurahan Ujoh Bilang, SMAN 1 Long Pahangai Kecamatan Long Pahangai Kelurahan Long Pahangai I
	3. Sertifikasi tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan SMA/SMK/SLB	SMAN 1 Long Bagun Kecamatan Long Bagun Kelurahan Ujoh Bilang, SMAN 1 Long Pahangai Kecamatan Long Pahangai Kelurahan Long Pahangai I
	4. Peningkatan sarana dan prasarana SMA/SMK/SLB	SMAN 1 Long Bagun Kecamatan Long Bagun Kelurahan Ujoh Bilang, SMAN 1 Long Pahangai Kecamatan Long Pahangai Kelurahan Long Pahangai I
	5. Optimalisasi <i>Boarding School</i>	SMAN 1 Long Bagun Kecamatan Long Bagun Kelurahan Ujoh Bilang, SMAN 1 Long Pahangai Kecamatan Long Pahangai Kelurahan Long Pahangai I
	6. Pemberian tambahan insentif bagi seluruh tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan di daerah pedalaman dan 3T (GTK)	SMAN 1 Long Bagun Kecamatan Long Bagun Kelurahan Ujoh Bilang, SMAN 1 Long Pahangai Kecamatan Long Pahangai Kelurahan Long Pahangai I
Peningkatan layanan kesehatan	Pemenuhan Saprass Fasyankes Tingkat Pertama di daerah	Kecamatan Long Bagun, Kampung Ujoh Bilang
Peningkatan kompetensi tenaga kerja	1. Sertifikasi tenaga kerja lulusan jenjang menengah	BLKI Balikpapan (cakupan wilayah peserta pelatihan sampai Kabupaten Mahakam Ulu)
	2. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja dan Pemagangan	BLKI Bontang: Desa Long Apari, Kec. Long Apari
Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	Pemberian Bantuan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial, Kelompok Usaha Bersama dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Korban Bencana Alam dan Sosial	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) : Long Bagun & Ujoh Bilang Kelompok Usaha Bersama (KUBE) : Long Bagun & Ujoh Bilang Korban bencana : semua kecamatan
Peningkatan produktivitas komoditi unggulan perkebunan	Pengembangan komoditas perkebunan rakyat melalui intensifikasi/ekstensifikasi/ peremajaan	Ekstensifikasi/Perluasan : Kakao : Poktan Mambes II 20, Poktan Mambes III 20, Poktan Mambes IV 20, Poktan Maju Makmur 10
Pengelolaan Areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) di Usaha Perkebunan	Perlindungan ANKT di usaha perkebunan	Kab. Mahakam Ulu

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KAB. MAHULU (2)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan SDM Pelaku Koperasi dan UKM	Pelatihan Koperasi dan UKM	Ujoh Bilang
Peningkatan layanan infrastruktur	1. Pembangunan Jalan Perbatasan	Ruas Jalan Batas Kubar - Long Bagun - Long Pahangai
	2. Pembangunan Jembatan Perbatasan	
	3. Penanganan Rumah Tidak Layak Huni	Kab. Mahakam Ulu
	4. Peningkatan/rehabilitasi jaringan irigasi rawa	DIR. Datah Bilang
	5. Pelatihan dan fasilitasi sertifikasi tenaga kerja konstruksi kualifikasi ahli	Mahakam Ulu
Pemanfaatan energi baru dan terbarukan	Pembangunan PLTS Terpusat	Kab. Mahakam Ulu
Pengelolaan lingkungan hidup	1. Pengembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)	Kab. Mahakam Ulu
	2. Pengendalian KARHUTLA	Kab. Mahakam Ulu
	3. Rehabilitasi diluar kawasan hutan	Kab. Mahakam Ulu
	4. Pemantauan terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan melalui PROPER	Kab. Mahakam Ulu
	5. Pemantauan kualitas lingkungan terhadap air sungai, dan udara ambien passive sampler	Pemantauan Kualitas Air Sungai: Sungai Boh titik Muara Sungai Boh, Sungai Mahakam (Titik Nyan, Batu Kelu, Long Bagun Pemantauan Kualitas Udara Ambien: TRANSPORTASI (JL. KUDCI SIMPANG TIGA PELABUHAN UJOH BILANG), PERKANTORAN (JL. CEMPEDAK), PEMUKIMAN (JL. LIKUR ULO SIMPANG EMPAT KANTOR KAMPUNG LONG BAGUN ULU), INDUSTRI (JL. POROS LONG MELAHAM-UJOH BILANG)
	6. Melaksanakan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan atas perizinan dan peraturan perundangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup	Kab. Mahakam Ulu

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KOTA BALIKPAPAN (1)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan layanan pendidikan	1. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan laboratorium serta RPS (Ruang Praktek Siswa)	SMAN 8 Balikpapan Kecamatan Balikpapan Barat Kelurahan Margo Mulyo, SMAN 4 Balikpapan Kecamatan Balikpapan Selatan Kelurahan Sepinggán , SMAN 6 Balikpapan Kecamatan Balikpapan Utara Kelurahan Batu Ampar, SMKN 7 BALIKPAPAN Kecamatan Balikpapan Timur Kelurahan Lemaru, SMK ADZKIYA BALIKPAPAN Kecamatan Balikpapan Timur Kelurahan Lemaru, SMKS MUHAMMADIYAH 1 BALIKPAPAN Kecamatan Balikpapan Tengah Kelurahan Sumber Rejo
	2. Pemberian Beasiswa (khususnya untuk siswa miskin)	SMAN 8 Balikpapan Kecamatan Balikpapan Barat Kelurahan Margo Mulyo, SMAN 4 Balikpapan Kecamatan Balikpapan Selatan Kelurahan Sepinggán, SMAN 6 Balikpapan Kecamatan Balikpapan Utara Kelurahan Batu Ampar
	3. Sertifikasi tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan SMA/SMK/SLB	SMAN 8 Balikpapan Kecamatan Balikpapan Barat Kelurahan Margo Mulyo, SMAN 4 Balikpapan Kecamatan Balikpapan Selatan Kelurahan Sepinggán, SMAN 6 Balikpapan Kecamatan Balikpapan Utara Kelurahan Batu Ampar
	4. Peningkatan sarana dan prasarana SMA/SMK/SLB	SMAN 8 Balikpapan Kecamatan Balikpapan Barat Kelurahan Margo Mulyo, SMAN 4 Balikpapan Kecamatan Balikpapan Selatan Kelurahan Sepinggán, SMAN 6 Balikpapan Kecamatan Balikpapan Utara Kelurahan Batu Ampar, SMKN 5 BALIKPAPAN Kecamatan Balikpapan Timur Kelurahan Lemaru, SMKN 6 BALIKPAPAN Kecamatan Balikpapan Utara Kelurahan Graha Indah, SMKN 1 BALIKPAPAN Kecamatan Balikpapan Selatan Kelurahan Sepinggán Raya, SMKN 4 BALIKPAPAN Kecamatan Balikpapan Selatan Kelurahan Gunung Bahagia, SMKN 5 BALIKPAPAN Kecamatan Balikpapan Timur Kelurahan Lemaru, SMKS MUHAMMADIYAH 1 BALIKPAPAN Kecamatan Balikpapan Tengah Kelurahan Sumber Rejo, SMKN 3 BALIKPAPAN, SMKN 2 BALIKPAPAN Kecamatan Balikpapan utara Kelurahan Gunung Sam
Peningkatan layanan kesehatan	Pemenuhan Saprás Fasyankes Tingkat Pertama di daerah	Kecamatan Balikpapan Kota, Kelurahan Klandasan Ulu
Peningkatan kompetensi tenaga kerja	1. Sertifikasi tenaga kerja lulusan jenjang menengah	SMAN 8 Balikpapan, SMAN 4 Balikpapan, SMAN 6 Balikpapan BLKI Balikpapan: Kelurahan Sepinggán Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan
	2. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja dan Pemagangan	BLKI Balikpapan (cakupan wilayah peserta pelatihan di KOTa Balikpapan)
Peningkatan Kapasitas dalam kewirausahaan perempuan	Pendampingan mencapai legalitas kewirausahaan	Kec. Balikpapan Kota, Kec. Balikpapan Tengah

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KOTA BALIKPAPAN (2)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	Pemberian Bantuan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial, Kelompok Usaha Bersama dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Korban Bencana Alam dan Sosial	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) : Balikpapan Selatan & Balikpapan Kota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) : Balikpapan Tengah & Balikpapan Barat Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) : Batu Ampar, Kel. Balikpapan Tengah Kec. Balikpapan Barat, Kel. Sumber Rejo, Kel. Sepinggian Kec. Balikpapan Selatan, Kel. Manggar Kec. Balikpapan Timur, Kel. Teritip Kec. Balikpapan Timur, Kel. Gunung Samarinda Baru Kec. Balikpapan Utara, Baru Tengah, Kel. Karang Joang, Kel. Damai Kec. Balikpapan Kota, Gunung Sari Ulu Kec. Balikpapan Tengah Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS-LU) : Kel. Sepinggian Kec. Balikpapan Selatan Korban Bencana : semua Kecamatan
Pengembangan hilirisasi industri	Dukungan pengembangan Kawasan Peruntukan Industri Kariangau	Kel. Kariangau
Peningkatan produktivitas komoditi unggulan perkebunan	Pengembangan komoditas perkebunan rakyat melalui intensifikasi/ekstensifikasi/ peremajaan	Intensifikasi : Lada : Kel. Karang Joang (Poktan Harapan Sejahtera), Kelurahan Teritip (Poktan Agri Sejahtera dan Poktan Jalan Beimbai) , , Kelurahan Karang Joang (Poktan Bunga Salak) , Kelurahan Lamaru (Poktan Mentari Jaya Baru)
Peningkatan produktivitas perikanan budidaya	Pengembangan Perikanan Komoditas Unggulan (Rumput Laut dan Kepiting)	Rumput Laut : Pokdakan Sumber Laut Berjaya, Pokdakan Nestapa Kepiting : Pokdakan Soka Teritip Kaltim dan Pokdakan Mina Barokah)
Peningkatan SDM Pelaku Koperasi dan UKM	Pelatihan Koperasi dan UKM	Balikkpapan
Peningkatan layanan infrastruktur	1. Pemeliharaan Jalan Provinsi	Ruas Jalan Prioritas Provinsi (mendukung KSP KI Kariangau)
	2. Penanganan Rumah Tidak Layak Huni	Kota Balikpapan
	3. Revitalisasi/penanganan Kawasan Kumuh	Klandasan Ilir
	4. Pembangunan pengaman pantai	Pantai Manggar
	5. Evaluasi dokumen Rencana Tata Ruang	Kota Balikpapan
	6. Koordinasi dan upaya peningkatan suplai air curah untuk air minum skala regional	Kota Balikpapan (daerah berbatasan dengan PPU)

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KOTA BALIKPAPAN (3)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
	7. Pembenahan/penanganan Prasarana, Sarana, & Utilitas (PSU) permukiman untuk menunjang fungsi hunian	-Permukiman Mentarang -Kel. Manggar
	8. Pelatihan dan fasilitasi sertifikasi tenaga kerja konstruksi kualifikasi ahli	Balikpapan
Pemanfaatan energi baru dan terbarukan	Pembangunan PLTS Atap Balikpapan 32 kWp	Kota Balikpapan
Pengelolaan lingkungan hidup	1. Optimalisasi fungsi dan daya dukung wilayah DAS	Kota Balikpapan
	2. Pengembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)	Kota Balikpapan
	3. Pengendalian KARHUTLA	Kota Balikpapan
	4. Rehabilitasi diluar kawasan hutan	Kota Balikpapan
	5. Pemantauan terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan melalui PROPER	Kota Balikpapan
	6. Pemantauan kualitas lingkungan terhadap air sungai, air laut, udara ambien passive sampler	Pemantauan Kualitas Air Sungai: Manggar Besar (Titik Sungai 28 dan Titik Pos PON 1) Pemantauan Kualitas Udara Ambien: TRANSPORTASI (JL. MARSMA ISWAHYUDI DEPAN KANTOR BMKG KOTA BALIKPAPAN), PERKANTORAN (AREA PERKANTORAN PT. TELKOM, JL. A YANI KOTA BALIKPAPAN), PEMUKIMAN (PERUM. KORPRI JLN. KLAUSS REPPE KM.7 RUSUNAWA BALIKPAPAN), INDUSTRI (KAWASAN INDUSTRI KM. 13 KARANGJOANG PT. KOMATSU REMANUFACTURING ASIA BALIKPAPAN) Pemantauan Kualitas Air Laut: Titik Mangrove Pendopo Teritip, Benua Patra, Plaza Balikpapan, Balikpapan Super Blok, Batakan, Perumahan Auri, Pantai Lamaru.
	7. Pelaksanaan uji emisi kendaraan roda 4	Kota Balikpapan
	8. Melaksanakan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan atas perizinan dan peraturan perundangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup	Kota Balikpapan

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KOTA SAMARINDA (1)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan layanan pendidikan	1. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan laboratorium serta RPS (Ruang Praktek Siswa)	Kota Samarinda
	2. Pemberian Beasiswa (khususnya untuk siswa miskin)	
	3. Sertifikasi tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan SMA/SMK/SLB	
	4. Peningkatan sarana dan prasarana SMA/SMK/SLB	
Peningkatan layanan infrastruktur	1. Revitalisasi Terminal Tipe B	Terminal Tipe B Sungai Kunjang
	2. Pembangunan Jalan yang mendukung perekonomian	Akses Menuju Bandara APT Pranoto
	3. Pemeliharaan jalan Provinsi	Ruas Jalan Prioritas Provinsi (mendukung KSP Kawasan Perdagangan dan Jasa)
	4. Pengendalian Banjir	Normalisasi Sungai Karang Mumus, Normalisasi Sungai Sub Sistem Karang Asam Besar, Normalisasi Sungai Sub Sistem Karang Asam Kecil,
	5. Penanganan Rumah Tidak Layak Huni	Samarinda
	6. Revitalisasi/penanganan Kawasan Kumuh	Kawasan kumuh Samarinda
	7. Evaluasi Rencana Tata Ruang	Kota Samarinda
	8. Penyediaan Drainase Perkotaan	DI. Panjaitan
Peningkatan layanan pendidikan	1. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan laboratorium serta RPS (Ruang Praktek Siswa)	SMAN 16 SAMARINDA Kecamatan Samarinda Ulu Kelurahan Gunung Kelua, SMKN 10 SAMARINDA Kecamatan Samarinda Utara Kelurahan Tanah Merah, SMKN 11 SAMARINDA Kecamatan Palaran Kelurahan Simoang Pasir, SMKN 15 SAMARINDA Kecamatan Sungai Kunjang Kelurahan Lok Bahu, SMKN 20 SAMARINDA Kecamatan Sambutan Kelurahan Sungai Kapih, SMKN 8 SAMARINDA Kecamatan Loa Janan Ilir Kelurahan Harapan Baru, SMKN 14 SAMARINDA Kecamatan Loa Janan Ilir Kelurahan Tani Aman, SMKN 18 SAMARINDA Kecamatan Samarinda Utara Kelurahan Lempake, SMKN 9 SAMARINDA Kecamatan Samarinda Ulu Kelurahan Dadi Mulya, SMKN 12 SAMARINDA Kecamatan Sungai Kunjang Kelurahan Loa Buah, SMKS CENDANA DDI SAMARINDA Kecamatan Sungai Kunjang Kelurahan Teluk Lerong ulu, SMKS MIFTAHUL ULUM SAMARINDA Kecamatan Sambutan Kelurahan Sambutan, SMKNS TERPADU MADINA SAMARINDA Kecamatan Sungai Pinang Kelurahan Mugirejo

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KOTA SAMARINDA (2)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan layanan pendidikan	2. Pemberian Beasiswa (khususnya untuk siswa miskin)	SMAN 16 SAMARINDA Kecamatan Samarinda Ulu Kelurahan Gunung Kelua
	3. Sertifikasi tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan SMA/SMK/SLB	SMAN 16 SAMARINDA Kecamatan Samarinda Ulu Kelurahan Gunung Kelua
	4. Peningkatan sarana dan prasarana SMA/SMK/SLB	SMAN 16 SAMARINDA Kecamatan Samarinda Ulu Kelurahan Gunung Kelua, SMKN 8 SAMARINDA Kecamatan Loa Janan Ilir Kelurahan Harapan Baru, SMKN 7 SAMARINDA, SMKN 10 SAMARINDA Kecamatan Samarinda Utara Kelurahan Tanah Merah, SMKN 11 SAMARINDA Kecamatan Palaran Kelurahan Simoang Pasir, SMKN 15 SAMARINDA Kecamatan Sungai Kunjang Kelurahan Lok Bahu, SMKN 2 SAMARINDA Kecamatan Samarinda Ulu Kelurahan Air Hitam, SMN 14 SAMARINDA Kecamatan Loa Janan Ilir Kelurahan Tani Aman, SMKN 5 SAMARINDA Kecamatan Samarinda Utara Kelurahan Sempaja Selatan, SMKS CENDANA DDI SAMARINDA Kecamatan Sungai Kunjang Kelurahan Teluk Lerong ulu, SMKN 9 SAMARINDA Kecamatan Samarinda Ulu Kelurahan Dadi Mulya, SMKN 17 SAMARINDA Kecamatan Samarinda Ulu Kelurahan Air Hitam, SMKS KESEHATAN SAMARINDA , SMKN 19 SAMARINDA Kecamatan Palaran Kelurahan Rawa Makmur, SMKN 6 SAMARINDA Kecamatan Samarinda Utara Kelurahan Sempaja Utara, SMKN 8 SAMARINDA Kecamatan Loa Janan Ilir Kelurahan Harapan Baru, SMKN PELAYARAN Kecamatan Samarinda Utara Kelurahan Sempaja Utara, SMKN 1 SAMARINDA Kecamatan Samarinda Ulu Kelurahan Dadi Mulya, SMKS MIFTAHUL ULUM SAMARINDA Kecamatan Sambutan Kelurahan Sambutan
Peningkatan layanan kesehatan	Pemenuhan Saprass Fasyankes Tingkat Pertama di daerah	Kecamatan Samarinda Kota, Kelurahan Bugis
Peningkatan kompetensi tenaga kerja	1. Sertifikasi tenaga kerja lulusan jenjang menengah	SMAN 16 SAMARINDA
	2. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja dan Pemagangan	BLKI Balikpapan (cakupan wilayah peserta pelatihan sampai Kota Samarinda)
Peningkatan Kapasitas dalam kewirausahaan perempuan	Pendampingan mencapai legalitas kewirausahaan	Kec. Samarinda Kota, Kec. Sungai Pinang, Kec. Samarinda Ilir, Kec. Samarinda Ulu

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KOTA SAMARINDA (3)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	Pemberian Bantuan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial, Kelompok Usaha Bersama dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Korban Bencana Alam dan Sosial	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) : Palaran & Loa Janan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) : Samarinda Kota & Sungai Pinang Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) : Kel. Teluk Lerong, Kel. Sidodadi, Kel. Gunung Kelua Kec. Samarinda Ulu, Kel. Selili, Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang, Kel. Sambutan Kec. Sambutan, Kel. Sempaja Selatan Kec. Samarinda Utara, Kel. Simpang Pasir Kec. Palaran, Kel. Lempake Kec. samarinda Utara, Kel. Sempaja Utara Kec. samarinda Utara Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS-LU) : Kel. Sempaja Barat Kec. Samarinda samarinda Utara, Kec. Sungai Pinang, Kel. Teluk Lerong Kec. Samarinda Ulu Lembaga Kesejahteraan Sosial Penyandang Disabilitas (LKS-PD) : Kec. Sungai Pinang, Sungai Kunjang; Korban Bencana : semua Kecamatan
Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pengembangan Destinasi dan Promosi Kampung Ketupat	Samarinda Seberang (Kecamatan Samarinda Seberang)
Peningkatan produktivitas komoditi unggulan perkebunan	Pengembangan komoditas perkebunan rakyat melalui intensifikasi/ekstensifikasi/ peremajaan	Intensifikasi : Kelapa Sawit : Poktan Subur Makmur Kel. Bentuas Karet : Kec. Bentuas (Poktan Tani Maju), Kec. Bukit Pinang (Poktan Tani Melati), Poktan Rawa Bakung, Poktan Pinang Raya)
Peningkatan sistem distribusi perdagangan	Pengembangan pusat distribusi barang bahan pokok (food station)	Samarinda Kota
Peningkatan SDM Pelaku Koperasi dan UKM	Pelatihan Koperasi dan UKM	Samarinda Kota
Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	Pemberian Bantuan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial, Kelompok Usaha Bersama dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Korban Bencana Alam dan Sosial	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) : Palaran & Loa Janan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) : Samarinda Kota & Sungai Pinang Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) : Kel. Teluk Lerong, Kel. Sidodadi, Kel. Gunung Kelua Kec. Samarinda Ulu, Kel. Selili, Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang, Kel. Sambutan Kec. Sambutan, Kel. Sempaja Selatan Kec. Samarinda Utara, Kel. Simpang Pasir Kec. Palaran, Kel. Lempake Kec. samarinda Utara, Kel. Sempaja Utara Kec. samarinda Utara Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS-LU) : Kel. Sempaja Barat Kec. Samarinda samarinda Utara, Kec. Sungai Pinang, Kel. Teluk Lerong Kec. Samarinda Ulu Lembaga Kesejahteraan Sosial Penyandang Disabilitas (LKS-PD) : Kec. Sungai Pinang, Sungai Kunjang Korban Bencana : semua Kecamatan

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KOTA SAMARINDA (4)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan sistem distribusi perdagangan	Pengembangan pusat distribusi barang bahan pokok (food station)	Samarinda Kota
Peningkatan SDM Pelaku Koperasi dan UKM	Pelatihan Koperasi dan UKM	Samarinda Kota
Peningkatan layanan infrastruktur	1. Revitalisasi Terminal Tipe B	Terminal Tipe B Sungai Kunjang
	2. Pembangunan Jalan yang mendukung perekonomian	Akses Menuju Bandara APT Pranoto
	3. Pemeliharaan jalan Provinsi	Ruas Jalan Prioritas Provinsi (mendukung KSP Kawasan Perdagangan dan Jasa)
	4. Pemberian bantuan stimulan rumah tidak layak huni bagi keluarga pra sejahtera	Kota Samarinda
	5. Revitalisasi/penanganan kawasan kumuh	Karang Mumus II (Temindung Permai, Sempaja Selatan) dan Sungai Kapih (Selili, Sungai Kapih)
	6. Pengendalian banjir	Normalisasi Sungai Karang Mumus, Normalisasi Sungai Sub Sistem Karang Asam Besar, Normalisasi Sungai Sub Sistem Karang Asam Kecil,
	7. Evaluasi dokumen Rencana Tata Ruang	Kota Samarinda
	8. Penyiapan <i>readiness criteria</i> sistem pengelolaan limbah domestik terpusat skala regional	
	9. Pembenahan/penanganan Prasarana, Sarana, & Utilitas (PSU) permukiman untuk menunjang fungsi hunian	
Pengelolaan lingkungan hidup	1. Rehabilitasi diluar kawasan hutan	Kota Samarinda
	2. Pemantauan terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan melalui PROPER	Kota Samarinda
	3. Pemantauan kualitas lingkungan terhadap air sungai, udara ambien passive sampler	Pemantauan Kualitas Air Sungai: Sungai Mahakam (Titik Kalamur, Titik Depan Kantor Gubernur, Titik Palaran), Sungai Karang Mumus (Titik Pampang Dalam dan Titik Jembatan Desa Pampang)
		Pemantau Kualitas Udara Ambien: Transportasi (Taman Simpang Empat Jl. Basuki Rahmat, Samarinda), Perkantoran (Pertokoan Merak Square, Samarinda), Pemukiman (Jl. Mt. Haryono Perumahan Rawasari 1, Samarinda), Industri (Pt. Saga Trade Murni Jl. Sultan Alimudin, Samarinda)
	4. Pelaksanaan uji emisi kendaraan roda 4	Kota Samarinda
5. Melaksanakan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan atas perizinan dan peraturan perundangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup	Kota Samarinda	

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KOTA BONTANG (1)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan layanan pendidikan	1. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan laboratorium serta RPS (Ruang Praktek Siswa)	SMAN 2 Bontang Kecamatan Bontang Selatan Kelurahan Tanjung Laut
	2. Pemberian Beasiswa (khususnya untuk siswa miskin)	SMAN 2 Bontang Kecamatan Bontang Selatan Kelurahan Tanjung Laut
	3. Sertifikasi tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan SMA/SMK/SLB	SMAN 2 Bontang Kecamatan Bontang Selatan Kelurahan Tanjung Laut
	4. Peningkatan sarana dan prasarana SMA/SMK/SLB	SMAN 2 Bontang Kecamatan Bontang Selatan Kelurahan Tanjung Laut, SMKN 1 BONTANG Kecamatan Bontang Utara Kelurahan Gunung Elai, SMKN 2 BONTANG Kecatan Bontang Selatan Kelurahan Tanjung Laut Indah, SMKN 3 BONTANG Kecamatan Bontang Barat Kelurahan Gunung Telihan, SMKN 4 BONTANG Kecamatan Bontang Selatan Kelurahan Bontang Lestari
Peningkatan layanan kesehatan	Pemenuhan Saprass Fasyankes Tingkat Pertama di daerah	Kecamatan Bontang Selatan, Kelurahan Bontang Lestari
Peningkatan kompetensi tenaga kerja	1. Sertifikasi tenaga kerja lulusan jenjang menengah	SMAN 2 Bontang BLKI Bontang :Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang
	2. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja dan Pemagangan	BLKI Bontang (cakupan wilayah peserta pelatihan di Kota Bontang)
Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelatihan di BLKI Bontang	1. Pembangunan Workshop Las Air	BLKI Bontang (cakupan wilayah peserta pelatihan di Kalimantan Timur)
Peningkatan layanan kesehatan	Pemenuhan Saprass Fasyankes Tingkat Pertama di daerah	Kecamatan Bontang Selatan, Kelurahan Bontang Lestari
Peningkatan kompetensi tenaga kerja	1. Sertifikasi tenaga kerja lulusan jenjang menengah	SMAN 2 Bontang BLKI Bontang :Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang
Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	Pemberian Bantuan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial, Kelompok Usaha Bersama dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Korban Bencana Alam dan Sosial	Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) : Bontang Selatan & Bontang Utara Kelompok Usaha Bersama (KUBE) : Bontang Selatan & Bontang Utara Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) : Kel. Belimbing Kec. Bontang Barat, Bontang Selatan, Tanjung Laut, Loktuan Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS-LU) : Api-api Korban Bencana : semua Kecamatan

ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KOTA BONTANG (2)



ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan produktivitas perikanan budidaya	Pengembangan Perikanan Komoditas Unggulan (Udang, Rumput Laut, Bandeng, Kepiting, dan Rajungan)	Kota Bontang
Peningkatan SDM Pelaku Koperasi dan UKM	Pelatihan Koperasi dan UKM	Kel. Bontang Lestari
Peningkatan layanan infrastruktur	1. Pemeliharaan Jalan Provinsi	Ruas Jalan Prioritas Provinsi (mendukung KSP KI Bontang)
	2. Penanganan Rumah Tidak Layak Huni	Kota Bontang
	3. Revitalisasi/penanganan kawasan kumuh	Kampung Pesisir, Kampung Kuala, Tanjung Limau
	4. Penyediaan air baku	Long Storage Sungai Bontang
	5. Pengendalian banjir	Normalisasi Sungai Bontang
	6. Koordinasi peningkatan akses layanan air minum/peningkatan suplai air curah untuk air minum skala regional	-Kec. Bontang lestari -Kec. Bontang Barat
	7. Pelatihan dan fasilitasi sertifikasi tenaga kerja konstruksi kualifikasi ahli	Bontang
Pengelolaan lingkungan hidup	1. Pengembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)	Kota Bontang
	2. Pengendalian KARHUTLA	Kota Bontang
	3. Rehabilitasi diluar kawasan hutan	Kota Bontang
	4. Pemantauan terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan melalui PROPER	Kota Bontang
	5. Pemantauan kualitas lingkungan terhadap air sungai, air laut dan udara ambien passive sampler	Pemantauan Kualitas Air Sungai: Titik Jembatan Jl. Soekarno-Hatta Bontang Pemantauan Kualitas Udara Ambien: Transportasi (Halaman Ruko Pt. Badak Ngl, Bontang), Perkantoran (Halaman Kantor Dpmpstsp), Pemukiman (Perumahan Mulawarman Residence, Kel. Bontang Baru, Bontang), Industri (Kawasan Pt. Blackbear Reasource Indonesia, Bontang)
	6. Melaksanakan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan atas perizinan dan peraturan perundangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup	Pemantauan Kualitas Air Laut: Titik Pelabuhan Tanjung Laut, Pelabuhan Lok Tuan, Pantai Bontang Koala dan Wisata Mangrove BSD Kota Bontang